

**LAPORAN
KINERJA
ISBI BANDUNG
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI)
BANDUNG 2023**





A. Daftar Isi

A. Daftar Isi.....	1
B. Kata Pengantar.....	3
C. Ikhtisar Eksekutif.....	6
Bab 1. Pendahuluan.....	16
Gambaran Umum ISBI Bandung.....	16
Dasar Hukum.....	19
Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	21
Isu-isu Strategis dan Peran Srategis Organisasi.....	25
1. Tata Kelola Organisasi.....	25
2. Sumber Daya Manusia.....	25
3. Ketersediaan Anggaran.....	26
4. Ketersediaan Fasilitas Penunjang Pendidikan.....	27
5. Ketersediaan Sarana Prasarana.....	27
Bab 2. Perencanaan Kinerja.....	29
Rencana Strategis.....	29
1. Visi dan Misi.....	29
2. Tujuan dan Sasaran.....	30
Perjanjian Kinerja.....	36
Rencana Kinerja.....	39
Bab 3. Akuntabilitas Kinerja.....	40
Capaian Kinerja Organisasi.....	40
1. Pengukuran Kinerja.....	45
2. Analisis Capaian Sasaran.....	46
Realisasi Anggaran.....	81
Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative.....	89
Bab 4. Penutup.....	119
D. Lampiran-lampiran.....	123





1. Perjanjian Kinerja	123
2. Pengukuran Kinerja	123
3. Laporan Realisasi Anggaran	123
4. Pernyataan telah direviu	123



B. Kata Pengantar



Tahun anggaran 2022 yang telah berakhir pada bulan Desember 2022, merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Periode 2020-2024 ISBI Bandung. Berarti bahwa implementasi Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2024 ISBI Bandung yang diwujudkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 memasuki tahun yang memiliki pembandingan dengan beberapa tahun sebelumnya. Implementasi Rencana Strategis, Rencana Kinerja, dan Perjanjian Kinerja ISBI Bandung setidaknya telah memberikan arah dan fokus bagi peningkatan kinerja ISBI Bandung dalam melaksanakan misinya, yaitu menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi di bidang seni budaya yang memperkokoh karakter budaya bangsa, memberdayakan seni budaya secara kreatif dan inovatif, membangun sumber daya manusia unggul dan kompetitif serta menjalin kerja sama seni budaya dalam tingkat lokal, nasional dan global. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di ISBI Bandung dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta kegiatan lainnya dalam rangka pengembangan seni budaya, akan digambarkan dalam sebuah laporan secara menyeluruh yang dikenal dengan nama Laporan Kinerja.

Dasar hukum disusunnya Laporan Kinerja tahun 2022 ISBI Bandung ini adalah Peraturan Presiden (Perpres) nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik





Indonesia nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ini memberikan arahan kepada instansi pemerintah khususnya di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk menyiapkan laporan kinerja sebagai pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian Indikator Kinerja, penjelasan atas pencapaian Kinerja yang memuat Program/Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja, hambatan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan, perbandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan dengan target akhir rencana strategis, perbandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan dengan capaian paling sedikit 1 (satu) tahun sebelumnya, penjelasan atas realisasi anggaran yang digunakan serta efisiensi yang dilakukan dalam mencapai Kinerja organisasi dan penjelasan atas penggunaan serta efisiensi anggaran dalam mencapai Kinerja organisasi.

Laporan Kinerja ini memiliki dua kegunaan yaitu merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada Kementerian dan sumber informasi manajerial bagi pimpinan ISBI Bandung dalam penyusunan kebijakan di tahun selanjutnya. Se jauh mana ketercapaian sasaran yang telah ditargetkan dalam Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja ISBI Bandung Periode 2022 yang pada akhirnya merupakan bahan evaluasi dan informasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang secara berkesinambungan. Kegunaan utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja 2022 harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna internal dan eksternal secara akurat.





Laporan Kinerja ini pada dasarnya berisikan informasi mengenai rencana kinerja, target, serta capaian kinerja untuk tahun 2022. Dalam Laporan Kinerja juga disajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja serta informasi pencapaian sasaran yang berorientasi pada *outcome*. Dimana Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja 2022 pada dasarnya merupakan target sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2022 sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 ISBI Bandung, sedangkan capaian kinerja adalah hasil realisasi dari rencana kinerja tersebut.

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja ISBI Bandung kepada Kementerian (Kemendikbudristek), maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerjanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan.

Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 sebagai bagian dari Indikator Kinerja Sasaran Rencana Strategis ISBI Bandung Periode 2020-2024 dengan transparan dan akuntabel. Harapan kami, Laporan Kinerja ini menjadi evaluasi dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi ISBI Bandung serta memberikan manfaat khususnya bagi civitas akademik ISBI Bandung dan umumnya bagi semua pihak yang terkait.

Bandung, Januari 2023
Rektor ISBI Bandung



Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196605081991032003

C. Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja ISBI Bandung Tahun 2022, merupakan laporan capaian kinerja selama tahun 2022 dari target sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja ISBI Bandung Tahun 2022 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Sesuai dengan rentang waktu Rencana Strategis 2020-2024, Laporan Kinerja tahun 2022 ini merupakan Laporan Kinerja tahun ketiga dari periode Rencana Strategis berjalan, berisi informasi capaian kinerja serta analisisnya yang relevan pada tahun 2022.

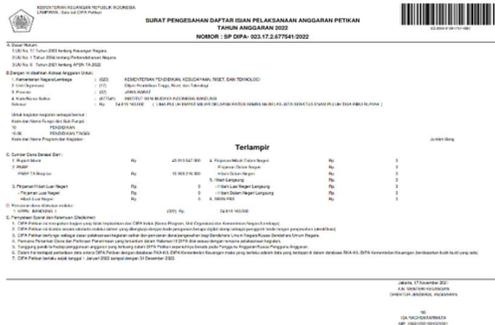
Sesuai dengan Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, selama periode ini ISBI Bandung menetapkan 3 (tiga) tujuan dan 4 (empat) sasaran, seperti tercantum dalam tabel berikut:

TUJUAN	SASARAN
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan tinggi	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Terwujudnya tata Kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Selanjutnya tujuan dan sasaran tersebut diwujudkan dalam 10 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 dan 17 (tujuh belas) program dengan total anggaran



keseluruhan termasuk belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan lain-lain yang tercantum pada DIPA awalnya adalah sebesar Rp. 54.819.163.000,- (*lima puluh empat milyar delapan ratus sembilan belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah*) yang disahkan pada tanggal 17 November 2021 (DS:9586-6159-1731-0631).



Pada tanggal 31 Januari 2022, telah dilakukan Revisi Pertama DIPA (DS:4482-7309-6004-3202) untuk Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap berupa Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO

yang sama, Pencantuman/penghapusan tanda blokir, berupa penyampaian kekurangan dokumen sebagai dasar yang dipersyaratkan dalam pengalokasian anggaran, perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA dan besaran anggarannya yaitu Rp. 54.819.163.000,- (*lima puluh empat milyar delapan ratus sembilan belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah*).

Pada tanggal 12 April 2022, telah dilakukan Revisi Kedua DIPA (DS:0406-7074-7430-3641) untuk Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Berubah berupa Penambahan/Realokasi pagu anggaran tunjangan Kinerja pada belanja pegawai sebesar Rp. 3.721.320.000,- (*tiga miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*), Perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA. sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 58.540.483.000,- (*lima puluh delapan milyar lima ratus empat puluh dua juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).





Pada tanggal 20 Mei 2022, telah dilakukan Revisi Ketiga DIPA (DS:0406-7074-7430-3641) untuk Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap berupa Revisi anggaran berupa Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi, Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama, dan besaran anggarannya yaitu Rp. 58.540.483.000,- (*lima puluh delapan milyar lima ratus empat puluh juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).

Revisi Keempat DIPA (DS:0050-1918-2379-6326) pada tanggal 8 Agustus 2022 dalam rangka Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Berubah berupa Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama, dan penambahan anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp. 5.543.769.000,- (*lima milyar lima ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*), sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 64.084.252.000,- (*enam puluh empat milyar delapan puluh empat juta dua ratus lima puluh dua ribu rupiah*).

Revisi Kelima DIPA (DS:0050-1918-2379-6326) pada tanggal 30 Agustus 2022 dalam rangka Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Berubah berupa Penambahan/Realokasi Pagu Anggaran Tunjangan Kinerja Pada Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.536.897.000,- (*satu miliar lima ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*) dan Perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA, sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 65.621.149.000,- (*enam puluh lima milyar enam ratus dua puluh satu juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah*).

Revisi Keenam DIPA (DS: 2030-6946-9386-2600) pada tanggal 27 Desember 2022 dalam rangka Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap berupa Perbaikan pagu minus, Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama dan Perubahan rencana

penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA, sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 65.621.149.000,- (*enam puluh lima milyar enam ratus dua puluh satu juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah*).

Dengan mengacu pada target sasaran yang tercantum dalam Dokumen Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja, secara keseluruhan, realisasi capaian kinerja pada tahun 2022 menunjukkan bahwa ISBI Bandung sebagian besar dapat memenuhi 4 (empat) sasaran yang terwujud dalam 10 indikator kinerja yang ditargetkan. Hasil dari perhitungan Pengukuran Kinerja target capaian Indikator Kinerja rata-rata terealisasi 100% dan diatas 100% terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja dari 4 (empat) sasaran dan terdapat progress yang capaian kinerjanya dibawah 50% yaitu sebanyak 1 (satu) indikator kinerja dari 1 (satu) sasaran. Indikator kinerja yang realisasinya masih dibawah target sasaran (dibawah 50%), yaitu pada sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

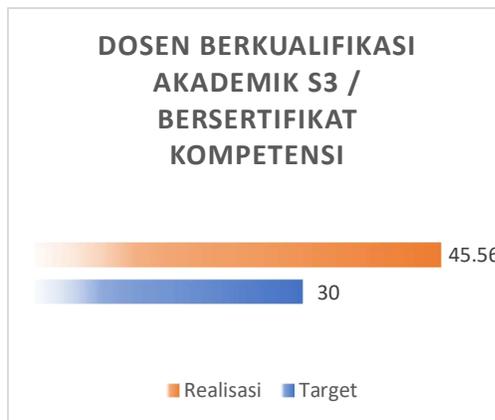
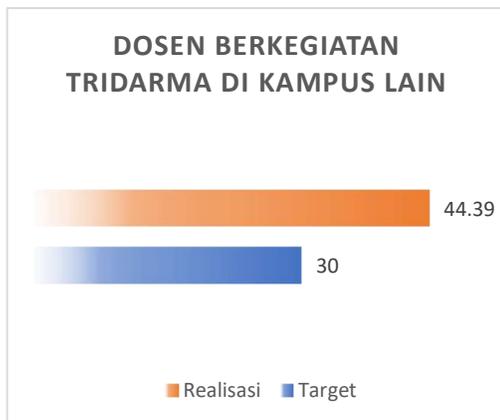




Sasaran - 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Sasaran - 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

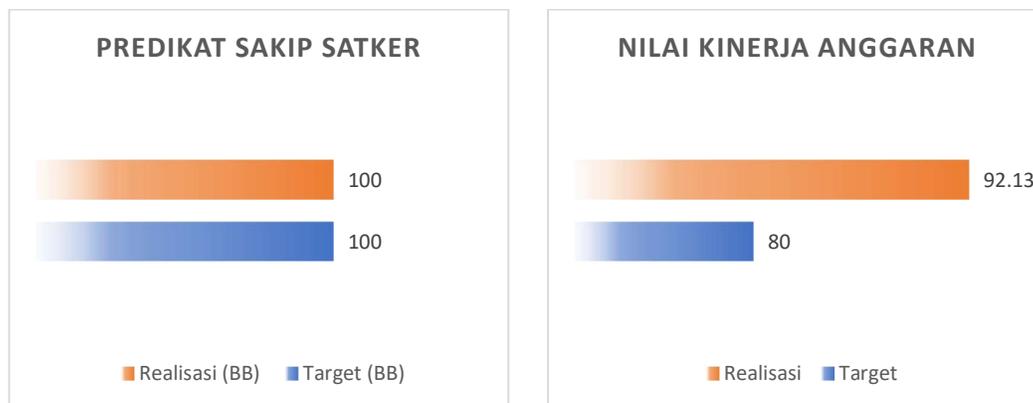




Sasaran - 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Sasaran - 4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi



Untuk program yang belum berhasil dicapai, bukan berarti seluruh kegiatan yang termasuk dalam program tersebut sama sekali tidak terlaksana, ada kegiatan yang terlaksana tapi anggarannya kurang, atau ada yang sama sekali tidak terlaksana karena terbatasnya anggaran, atau alokasi anggarannya tidak sesuai dengan target capaian.

Terbatasnya anggaran yang ada serta dibatasinya peruntukan alokasi anggaran yang sudah ditentukan oleh pusat, mengakibatkan adanya beberapa program yang tertuang dalam Rencana Strategis tidak dapat dilaksanakan, sehingga ada target capaian sasaran yang otomatis tidak dapat terealisasi. Selain itu ada beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program dan kegiatan, baik dalam hal pengelolaan keuangan ataupun faktor lainnya, antara lain:

1. Perbandingan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan beban pekerjaan dirasakan kurang seimbang di beberapa unit kerja. Beban kerja yang cukup tinggi harus dilaksanakan oleh SDM yang terbatas. Proses adaptasi SDM terhadap regulasi dan prosedur operasional standar (POS) yang terus berkembang



membutuhkan waktu yang cukup dan SDM yang mau belajar untuk meningkatkan kapasitasnya. Kompetensi SDM pun mendapat perhatian karena ada beberapa bidang pekerjaan yang diampu bukan oleh orang yang berkompeten di bidang tersebut. Dan diantaranya ada beberapa bidang pekerjaan tertentu yang memerlukan kompetensi khusus misalnya konstruksi gedung dan sipil, editor dan kontributor jurnal internasional, dan lain sebagainya.

2. Koordinasi dan komunikasi antar unit kerja/SDM serta tingkat partisipasi dan rasa tanggungjawab unit kerja/SDM yang masih belum optimal.
3. Sarana dan Prasarana yang ada dirasakan kurang optimal, baik karena fungsi yang kurang sesuai dengan kebutuhan, kualitas barang yang tidak maksimal dan spesifikasi yang tidak sesuai dengan perkembangan jaman (tidak *up to date*).
4. Terbatasnya fasilitas dan tempat/ruangan/gedung kesenian untuk pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, ujian seni, kemahasiswaan, festival, pertunjukan seni, pameran seni, display dan lain sebagainya.
5. Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja tidak seluruhnya mendukung secara langsung terhadap peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU).
6. Realisasi Pelaksanaan Program dan Anggaran yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah diusulkan karena padatnya aktivitas proses belajar mengajar dan kegiatan tridharma lainnya serta proses pelaksanaan anggaran yang menyita waktu cukup lama. Pemahaman terhadap mekanisme pelaksanaan anggaran yang kurang optimal di beberapa unit kerja turut menjadi faktor penghambat pelaksanaan program dan anggaran.





7. Tingkat pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang belum optimal sehingga pelaksanaan MBKM masih rendah partisipan.
8. Proses Pengadaan Barang/Jasa yang menuntut untuk mengutamakan TKDN(Tingkat Komponen Dalam Negeri) sementara pilihan barang yang tersedia sangat terbatas dan spesifikasi yang kurang sesuai dengan harapan user.
9. Proses Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Lingkungan yang terkendala cuaca yang tidak menentu dan cenderung ekstrem menyebabkan lambatnya pelaksanaan pekerjaan.
10. Dalam hal kerjasama dengan pihak ketiga, ada beberapa hambatan diantaranya terbatasnya pihak yang siap untuk Kerjasama, waktu/penjadwalan kerjasama, terbatasnya point kerjasama dan proses perpanjangan MoU yang tidak mudah.
11. Teknologi pembelajaran belum optimal sehingga berdampak terhadap proses dan tujuan pembelajaran.

Meskipun demikian untuk dapat menanggulangi hambatan/kendala di atas, ISBI Bandung selalu berusaha untuk mencari solusi guna perbaikan dimasa yang akan datang. Langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penambahan SDM/Personil menjadikan kelebihan beban kerja dapat dibagi dengan SDM/Personil yang baru sehingga pekerjaan menjadi lebih ringan serta dapat terselesaikan tepat waktu, pelibatan pihak ketiga yang kompeten dalam pelaksanaan atau pendampingan pekerjaan, pelibatan unit lain dalam pelaksanaan pekerjaan sesuai tugas dan fungsinya dan peningkatan kapasitas SDM yang ada melalui pelatihan.
2. Meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kerjasama antar unit kerja/SDM sesuai dengan tugas dan fungsinya.





3. Dilakukan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana yang ada dan dilakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai perkembangan teknologi.
4. Adanya penjadwalan yang mutakhir terhadap penggunaan fasilitas yang ada dan mengupayakan pemeliharaan terhadap fasilitas tersebut.
5. Dilakukan reviu terhadap prioritas program/kegiatan dan kesesuaian dengan IKU.
6. Adanya reviu dan percepatan pelaksanaan program dan anggaran, penjadwalan ulang kegiatan dan publikasi kalender kegiatan, serta dilaksanakannya sosialisasi, konsultasi dan koordinasi dalam pelaksanaan anggaran.
7. Perlu adanya sosialisasi yang intensif kepada mahasiswa dan dosen terkait MBKM, pemutakhiran petunjuk teknis, aturan dan panduan MBKM serta pembentukan pokja MBKM yang mandiri.
8. Perlu adanya benchmarking dan kerjasama antar perguruan tinggi misalnya pembentukan konsorsium MBKM kesenian.

Langkah-langkah antisipatif di atas diharapkan akan menjadi solusi dari kendala-kendala yang ada, sehingga target sasaran dari Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja dapat dicapai dengan maksimal. Selain itu hasil evaluasi diharapkan agar target dapat tercapai dengan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, serta kinerja output/*outcome* dapat mendukung dan selaras dengan target sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



Bab 1. Pendahuluan

Gambaran Umum ISBI Bandung

Berawal dari aspirasi masyarakat Jawa Barat yang menghendaki adanya lembaga pendidikan tinggi seni tari di Bandung, akhirnya melalui Surat Keputusan Walikotamadya Bandung nomor: 5539/68 tanggal 31 Maret 1968, didirikanlah Konservatori Tari (KORI) yang pengelolaannya ada di bawah Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Bandung.

Mengingat semakin meningkatnya animo masyarakat dan besarnya perhatian pemerintah, maka KORI berupaya agar keberadaannya dapat diakui sebagai lembaga yang berstatus formal. Dengan adanya kesepakatan antara Ditjen Kebudayaan Kantor Daerah Kotamadya Bandung, Pemerintah Kotamadya Bandung, dan Inspektorat Pendidikan Kesenian Jawa Barat dengan Direktur Akademi Seni Tari Indonesia di Yogyakarta, lahirlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 016/A.I/1970 tentang Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Bandung yang merupakan kelas jauh dari ASTI Yogyakarta. Dengan demikian, sejak 27 Februari 1971, Konservatori Tari berubah menjadi Akademi Seni Tari Indonesia Jurusan Sunda di Bandung.



Penyelenggaraan kegiatan pendidikan ASTI Jurusan Sunda di Bandung menginduk pada peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada di ASTI Yogyakarta. Dalam hal kurikulum juga menginduk kepada Kurikulum ASTI Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan





dan Kebudayaan nomor: 088/0/1973. Salah satu bagian dari Surat Keputusan tersebut tersurat teknis penggunaan kurikulum untuk ASTI Bidang Tari Sunda.

Pada tahun 1976, ASTI Jurusan Sunda di Bandung berada dalam pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) RI bersama-sama dengan perguruan tinggi seni lainnya, yaitu Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta, Akademi Musik Indonesia (AMI) Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Yogyakarta, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Surakarta, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padang Panjang, serta Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar. Semuanya dihimpun dalam satu proyek yaitu Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia (IKI) Jakarta.

Di antara perguruan tinggi tersebut di atas, yaitu ASTI Yogyakarta, ASKI Surakarta, dan ASTI Denpasar telah lebih dahulu statusnya ditingkatkan. ASTI dengan beberapa akademi dan sekolah tinggi seni lain yang ada di Yogyakarta dilebur, kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta; ASKI Surakarta menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta yang tahun 2006 menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, ASTI Denpasar menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar dan tahun 2005 yang lalu menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. Sementara ASTI Bandung mendapat giliran menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 59 Tahun 1995.





Pada awal perubahan status ASTI Bandung menjadi STSI Bandung, terdapat 4 (empat) Jurusan/Program Studi (Prodi), yaitu: Jurusan Tari dengan Prodi Seni Tari, Jurusan Karawitan dengan Prodi Seni Karawitan, Jurusan Teater dengan Prodi Seni Teater, dan Jurusan Seni Rupa dengan Prodi Seni Kriya (D3).

Pada awal tahun 2011, STSI Bandung diusulkan menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Bandung, dengan melakukan pengembangan Prodi yaitu menambah Prodi Baru yaitu Prodi Seni Rupa Murni jenjang Program Sarjana (S1) sesuai dengan Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor: 13/D/O/2011, tanggal 12 Januari 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Seni Rupa Murni (S1). Kemudian dibuka juga (mulai menerima pendaftaran mahasiswa baru) untuk Prodi Film dan Televisi (D4) serta membuka Program Pascasarjana (S2) Minat Pengkajian dan Penciptaan Seni.

Pada tahun 2012, STSI Bandung mengemban tugas membuka prodi baru yaitu Prodi Angklung dan Musik Bambu serta Prodi Tata Rias dan Busana jenjang program Diploma IV (D4) sesuai dengan Keputusan Mendikbud RI Nomor: 141/E/O/2012 tanggal 24 April 2012 dan Nomor: 149/E/O/2012 tanggal 27 April 2012.



Perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut yang diusulkan sejak tahun 2011, dan akhirnya dapat terwujud pada tahun 2014, tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2014, Presiden R.I. Susilo Bambang Yudoyono menetapkan status Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung menjadi Institut



Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2014 bersama beberapa perguruan tinggi seni yang baru yaitu ISBI Aceh, ISBI Makasar, ISBI Papua.

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung merupakan satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung saat ini dipimpin oleh Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. dengan jumlah SDM sebanyak 256 orang.

Dasar Hukum

Dasar Hukum Pendirian dan Penyelenggaraan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kemeterian/Lembaga;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;





6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2014, tentang Perubahan status STSI Bandung menjadi Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
7. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
10. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Keputusan Mendikbudristek R.I. Nomor 56855/MPK.A/KP.06.02/2022, Tanggal 1 September 2022, tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
12. Permenristekdikti R.I. No.27 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung; dan
13. Keputusan Menristekdikti No.47 Tahun 2016 tentang STATUTA ISBI Bandung.

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur

Organisasi

Meskipun Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung sudah ditetapkan sejak tahun 2014, namun perangkat organisasinya tidak serta merta ikut berubah. Pada awal bulan Oktober 2015 ISBI Bandung baru menerima salinan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2015 tanggal 10 September 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK), kemudian pada bulan September 2016, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) menetapkan dan menyampaikan Salinan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 47 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 27 Tahun 2015 Pasal 2, maka ISBI Bandung mempunyai tugas pokok :

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, ISBI Bandung mempunyai fungsi:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat





4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Untuk dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan, ISBI Bandung memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:

- Rektor dan Wakil Rektor;
- Senat Akademik;
- Satuan Pengawas Internal (SPI);
- Dewan Penyantun;
- Biro Akademik dan Umum yang dipimpin Kepala Biro Akademik dan Umum.
- Fakultas yang ada di ISBI Bandung yaitu :
 1. Fakultas Seni Pertunjukan
 2. Fakultas Seni Rupa dan Desain
 3. Fakultas Budaya dan Media.

Fakultas terdiri atas :

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Bagian Tata Usaha/Subbagian Tata Usaha;
4. Jurusan dan Prodi;
 - Jurusan/Program Studi (Prodi) Seni Tari (S1),
 - Jurusan/Prodi Seni Karawitan (S1),
 - Jurusan/Prodi Seni Teater (S1),
 - Jurusan/Prodi Seni Rupa Kriya (D3),
 - Prodi Seni Rupa Murni (S1),
 - Prodi Televisi dan Film (D4),
 - Prodi Angklung & Musik Bambu (D4),
 - Prodi Tata Rias dan Busana (D4),
 - Prodi Antropologi Budaya (D4).

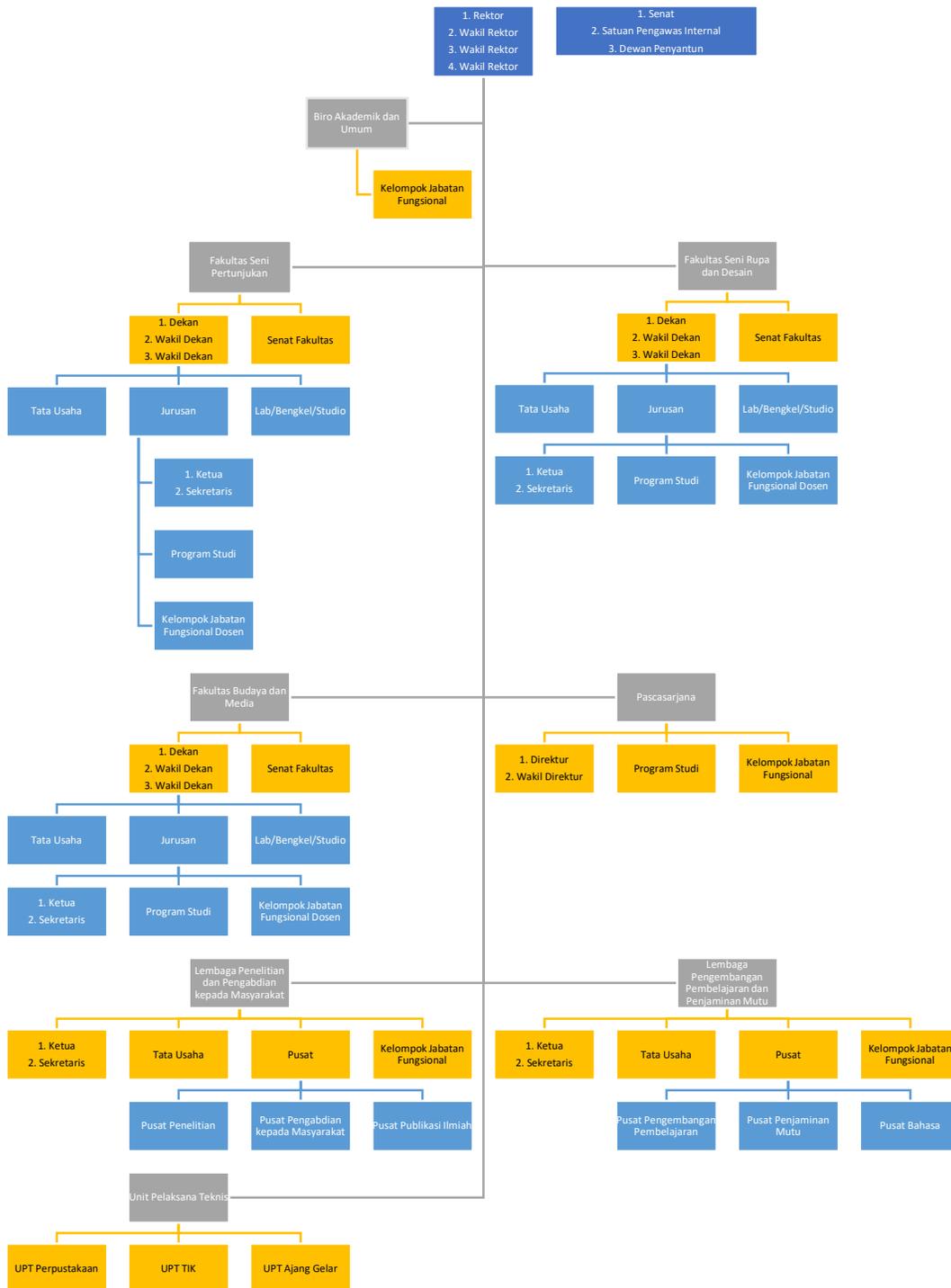




- Prodi Tari Sunda (D4)
- 5. Laboratorium/Bengkel/Studio.
- Pascasarjana, terdiri atas: Direktur dan Wakil Direktur, Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- Lembaga ada 2 yaitu: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM), terdiri atas:
 1. Ketua;
 2. Sekretaris;
 3. Tata Usaha;
 4. Pusat;
 5. Kelompok Jabatan Fungsional.
- Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri atas :
 1. UPT Perpustakaan
 2. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 3. UPT Ajang Gelar (ditambah Layanan Rias Busana/Kostum).
- Kelompok Jabatan Fungsional.

Organisasi dan Tata Kerja yang sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 27 Tahun 2015 tanggal 10 September 2015 tersebut, sudah mulai diberlakukan pada awal tahun 2016, akan tetapi baru disahkan pada bulan September 2016 setelah ISBI Bandung menerima salinan Permenristekdikti Nomor 47 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Untuk lebih jelasnya Bagan Struktur Organisasi ISBI Bandung setelah dilakukan pemetaan jabatan, dapat dilihat pada halaman berikut :







Isu-isu Strategis dan Peran Strategis

Organisasi

Isu-isu strategis atau permasalahan utama yang dihadapi ISBI Bandung setelah 8 (delapan) tahun melewati masa adaptasi dan perkembangan awal status menjadi ISBI Bandung antara lain :

1. Tata Kelola Organisasi

Peraturan Organisasi dan Tata Kelola (OTK) ISBI Bandung telah ditetapkan sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 27 Tahun 2015 dan telah diimplementasikan di ISBI Bandung, akan tetapi dalam perjalanannya, pelaksanaan OTK ISBI Bandung tersebut masih mengalami beberapa kendala. Disadari atau tidak kondisi tersebut berpengaruh terhadap jalannya kinerja di jajaran pengelola ISBI Bandung. Kurang optimalnya komunikasi, koordinasi dan Kerjasama pada unit-unit tertentu sehingga jalannya program menjadi tidak sesuai dengan target capaian. Perubahan struktur organisasi yang diakibatkan hilangnya eselon 3 dan 4 membuat perubahan yang besar dalam mekanisme pelaksanaan pekerjaan. Pembinaan dan arahan terkait perubahan ini dilaksanakan secara menyeluruh pada civitas akademika ISBI Bandung terutama pada tenaga kependidikan dan tenaga pendidik yang mendapat tugas tambahan menjadi struktural baik di Rektorat, Fakultas, Pascasarjana maupun di Lembaga dan unit kerja lainnya.

2. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan tenaga fungsional lainnya masih belum optimal. Masalah tenaga Pendidik (Dosen) dimana masih sedikit dosen yang menulis di jurnal nasional dan internasional bereputasi, dukungan





dan *reward* terhadap produktivitas SDM masih kurang, masih kurangnya SDM yang memiliki kompetensi di bidang pengembangan rekayasa budaya dan Penasehat akademik belum pro aktif dalam peningkatan prestasi mahasiswa. Sedangkan masalah di tenaga non Pendidik yaitu jumlah tenaga administrasi berstatus PNS semakin berkurang. Sehingga beberapa jabatan tidak ada yang mengisi dan beban kerjanya dikerjakan oleh staf dan tenaga PPNPN.

Di lain pihak, ketersediaan tenaga fungsional tertentu baik untuk pustakawan, pranata kehumasan, pranata komputer, fungsional keuangan, fungsional pengadaan barang dan jasa, analis kepegawaian, arsiparis maupun pranata laboratorium pendidikan, masih sangat minim, sehingga untuk mengimbangi pemberlakuan Undang-Undang ASN No. 5 Tahun 2014 harus terus mendorong para kandidat agar bisa inpassing atau beralih ke jabatan fungsional tertentu.

3. Ketersediaan Anggaran

Hal lain yang berpengaruh pada pengelolaan kegiatan tahun 2022 di ISBI Bandung adalah permasalahan anggaran kegiatan. Saat ini sumber anggaran ISBI Bandung masih terpaku pada Rupiah Murni, PNBP (UKT Mahasiswa) dan BOPTN. PNBP yang menjadi sumber utama pendanaan kegiatan di ISBI Bandung masih relatif kecil. Hal tersebut dikarenakan kelompok UKT ISBI Bandung baru sampai 5 level dan nilai tertinggi dari level tersebut Rp. 3.500.000,00/Semester dan dinilai masih terlalu rendah dibandingkan dengan kebutuhan biaya perkuliahan. Potensi penerimaan diluar UKT belum digali dengan serius dan baru sebatas wacana. Dan potensi hibah dari dalam dan luar negeri belum dioptimalkan.





4. Ketersediaan Fasilitas Penunjang Pendidikan

Hampir sama dengan masalah anggaran, kondisi fasilitas penunjang pendidikan setelah menjadi ISBI Bandung khususnya ketersediaan ruang kelas dan perkantoran, termasuk area parkir sangatlah minim. Pada tahun 2015 ada kegiatan pembangunan gedung pendidikan dan gedung galeri yang sedikitnya bisa memenuhi kebutuhan ruang kelas dan sebagian ruang kantor. Luas area kampus yang ada, sudah tidak bisa lagi membangun pada area kosong/terbuka, pembangunan gedung yang mungkin bisa dilakukan adalah dengan membangun kembali gedung yang ada dengan penambahan beberapa lantai ke atas. Dan rencana perluasan kampus baru di tempat lain (Cikamuning Kec. Ngamprah Kabupaten Bandung Barat) yang merupakan hibah dari pemda provinsi Jawa Barat.

5. Ketersediaan Sarana Prasarana

Kurangnya sarana prasarana ISBI Bandung berpengaruh sekali terhadap pengembangan dan peningkatan lembaga. Tahun demi tahun ISBI Bandung semakin berkembang, mahasiswa yang diterima pada masing-masing fakultas semakin meningkat, namun sarana prasarana yang ada masih dinyatakan kurang. Terlebih lagi guna mendukung visitasi akreditasi masing-masing prodi, serta akreditasi lembaga. Selama ini, ISBI Bandung mengandalkan sisa anggaran PNPB untuk membeli sarana prasarana, pendidikan, penunjang pendidikan, perkantoran, sarana gedung, dan lain-lain. Hal itu dikarenakan sama halnya dengan pembangunan gedung, bahwa sejak tahun 2015, anggaran sarpras masih belum turun lagi dari kementerian.





Dan Peran Strategis ISBI Bandung adalah :

1. Berperan penting dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur tradisi seni budaya Indonesia
2. Berperan penting dalam pengembangan SDM dibidang seni dan budaya.
3. Berperan penting dalam penelitian dan pengembangan nilai-nilai seni dan budaya
4. Berperan penting dalam membangun Kerjasama dengan stakeholder maupun dunia industry dalam bidang seni dan budaya.





Bab 2. Perencanaan Kinerja

Tahun 2022 adalah tahun ketiga dari Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan (2020-2024) ISBI Bandung bertemakan *center of creativity based on cultural zone* telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya, dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin yang akan muncul. Rencana Strategis ISBI Bandung yang mencakup tujuan, sasaran, kebijakan serta program, merupakan cara pencapaian target dari sasaran tersebut akan diuraikan pada bagian ini. Sementara hal-hal yang menyangkut kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan program pada tahun berjalan dan indikator keberhasilannya dijelaskan dalam Rencana Kinerja (*Performance Plan*) tahun 2022.

Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi ISBI Bandung serta melihat latar belakang dan mencermati fenomena-fenomena yang ada, maka Visi ISBI Bandung sebagaimana tercantum dalam statuta adalah sebagai berikut :

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Seni Budaya yang Berjati Diri, Berkualitas, dan Berdaya Saing dalam Skala Lokal, Nasional, dan Global

Terwujudnya visi yang dikemukakan tersebut di atas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap civitas akademika ISBI





Bandung. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah Misi ISBI Bandung yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Lebih jauh, pernyataan misi ISBI Bandung memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut, dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut.

Misi ISBI Bandung ditetapkan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di Bidang Seni Budaya, untuk memperkokoh identitas dan karakter budaya bangsa; dan berperan aktif dalam mewujudkan ketahanan budaya.
2. Memberdayakan Seni Budaya secara Kreatif dan Inovatif, dengan menonjolkan aspek keunikan dan perbedaan dalam bentuk kreasi dan kajian seni budaya.
3. Membangun Sumber Daya Manusia yang berorientasi pada budaya mutu, memiliki keunggulan, dan kemampuan bersaing dalam bidang seni secara profesional.
4. Menjalin kerjasama Seni Budaya dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional.

Sesuai dengan misi yang telah ditetapkan, maka program kegiatan lebih diarahkan pada empat sasaran kegiatan utama, yaitu: penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang baik, Kreativitas dan Inovasi Seni Budaya, membangun SDM yang unggul serta menjalin kerja sama lokal dan global, tanpa mengesampingkan peningkatan program akademik lainnya serta pengembangan institusi itu sendiri.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari sasaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan ini, maka ISBI Bandung





dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh ISBI Bandung dalam memenuhi sasaran yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi untuk kurun waktu satu sampai dengan lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan ini juga akan memungkinkan ISBI Bandung untuk mengukur sejauh mana target organisasi telah dicapai, mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan sasaran kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuannya, setiap tujuan yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur.

Adapun Tujuan Rencana Strategis ISBI Bandung Periode 2020-2024 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan
3. Terwujudnya tata Kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas

Sasaran ISBI Bandung merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) tahap secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.





Sasaran ISBI Bandung merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis ISBI Bandung dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja ISBI Bandung serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka menengah dan jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan ISBI Bandung. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, diharapkan tujuan juga telah dapat dicapai.

TUJUAN	SASARAN
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan tinggi	Sasaran -1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Sasaran -2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
Terwujudnya tata Kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas	Sasaran -3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
	Sasaran -4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi





Adapun Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022-2024) adalah :

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target PK			
		2022	2023	2024	Satuan
Sasaran - 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	40	45	50	%
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10	15	20	%
Sasaran - 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	30	35	40	%



	tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir				
	2. Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	30	35	40	%
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.1	0.15	0.2	KI / dosen
Sasaran - 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran					
	1. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	20	30	40	%
	2. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	30	35	40	%

	pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi				
	3. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5	5	10	%
Sasaran - 4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi					
	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	A	
	2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	85	85	

Setiap sasaran ISBI Bandung dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program, di mana program-program tersebut mendukung kebijakan-kebijakan pimpinan dalam rangka mencapai target capaian dari sasaran tersebut. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif yang terkandung dan terkait dengan maksud, tujuan, dan karakteristik program. Dengan demikian, kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung suatu





program, berdimensi waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Kegiatan yang di dalamnya terdiri atas sub-kegiatan/detail kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang berturut-turut dan diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Implementasi Rencana Strategis Periode Tahun 2020-2024 secara keseluruhan terdiri atas 4 Sasaran dan 17 Program.

Perjanjian Kinerja

Pada dasarnya Perjanjian Kinerja Tahun 2022 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai ISBI Bandung pada tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2022 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat program kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misinya. Target kinerja untuk tingkat program kegiatan juga didefinisikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektivitas kegiatan.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, implementasi Rencana Strategis Periode 2020-2024 untuk pelaksanaan tahun 2022, ISBI Bandung menetapkan 4 Sasaran, kemudian untuk mewujudkan sasaran tersebut ditetapkan program yang masing-masing program mencakup beberapa detail kegiatan. Untuk merealisasikan semua program dan kegiatan tersebut serta untuk melaksanakan semua kegiatan yang bersifat rutin dan operasional jalannya perkantoran termasuk belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja keperluan sehari-hari perkantoran dan belanja pemeliharaan disediakan anggaran dalam DIPA ISBI Bandung awalnya adalah sebesar Rp. 54.819.163.000,- (*lima puluh empat milyar delapan ratus sembilan belas*





juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) yang disahkan pada tanggal 17 November 2021 (DS:9586-6159-1731-0631).

Pada tanggal 31 Januari 2022, telah dilakukan Revisi Pertama DIPA (DS:4482-7309-6004-3202) untuk Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap berupa Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama, Pencantuman/penghapusan tanda blokir, berupa penyampaian kekurangan dokumen sebagai dasar yang dipersyaratkan dalam pengalokasian anggaran, perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA dan besaran anggarannya yaitu Rp. 54.819.163.000,- (*lima puluh empat milyar delapan ratus sembilan belas juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah*).

Pada tanggal 12 April 2022, telah dilakukan Revisi Kedua DIPA (DS:0406-7074-7430-3641) untuk Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Berubah berupa Penambahan/Realokasi pagu anggaran tunjangan Kinerja pada belanja pegawai sebesar Rp. 3.721.320.000,- (*tiga miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah*), Perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA. sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 58.540.483.000,- (*lima puluh delapan milyar lima ratus empat puluh juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).

Pada tanggal 20 Mei 2022, telah dilakukan Revisi Ketiga DIPA (DS:0406-7074-7430-3641) untuk Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap berupa Revisi anggaran berupa Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi, Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama, dan besaran anggarannya yaitu Rp. 58.540.483.000,- (*lima puluh delapan milyar lima ratus empat puluh juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).





Revisi Keempat DIPA (DS:0050-1918-2379-6326) pada tanggal 8 Agustus 2022 dalam rangka Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Berubah berupa Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama, dan penambahan anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp. 5.543.769.000,- (*lima milyar lima ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*), sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 64.084.252.000,- (*enam puluh empat milyar delapan puluh empat juta dua ratus lima puluh dua ribu rupiah*).

Revisi Kelima DIPA (DS:0050-1918-2379-6326) pada tanggal 30 Agustus 2022 dalam rangka Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Berubah berupa Penambahan/Realokasi Pagu Anggaran Tunjangan Kinerja Pada Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.536.897.000,- (*satu miliar lima ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*) dan Perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA, sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 65.621.149.000,- (*enam puluh lima milyar enam ratus dua puluh satu juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah*).

Revisi Keenam DIPA (DS: 2030-6946-9386-2600) pada tanggal 27 Desember 2022 dalam rangka Revisi Anggaran dalam hal Pagu Anggaran Tetap berupa Perbaikan pagu minus, Pergeseran antar-RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama dan Perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana perkiraan penerimaan dalam halaman III DIPA, sehingga besaran anggarannya yaitu Rp. 65.621.149.000,- (*enam puluh lima milyar enam ratus dua puluh satu juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah*).



Rencana Kinerja

Pada dasarnya Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2022 menguraikan pula target kinerja yang hendak dicapai ISBI Bandung pada tahun 2022. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2022 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat program kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misinya.

Implementasi Rencana Strategis Periode 2020-2024 untuk pelaksanaan tahun 2022, ISBI Bandung menetapkan 4 Sasaran Strategis, kemudian untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut ditetapkan 17 program yang masing-masing program mencakup beberapa detil kegiatan.

Hubungan antara anggaran yang ada dalam DIPA dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022, dapat dilihat dalam Dokumen Rencana Kinerja.

Rencana Kinerja ISBI Bandung Tahun 2022 dibuat sebagai wujud program pimpinan sebagai tolak ukur yang merepresentasikan prioritas pimpinan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun, sesuai dengan sasaran serta harapan seluruh civitas akademika yang secara garis besar tercantum dalam Rencana Strategis yang sejalan dengan Renstra Kemendikbudristek untuk kemajuan dan kesejahteraan civitas akademika ISBI Bandung.





Bab 3. Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan fungsinya Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung harus menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagian besar dapat dicapai oleh ISBI Bandung, namun masih ada sasaran yang belum tercapai secara maksimal dengan satu indikator kinerja, dikarenakan terbatasnya anggaran yang ada. Di lain pihak ada program yang alokasi anggarannya cukup berlebih, sementara pada pihak lain ada alokasi anggaran yang peruntukannya kurang sesuai dengan beberapa program yang harus dilaksanakan. Akan tetapi, setelah dilakukan evaluasi dan penelaahan terhadap anggaran yang ada, diputuskan untuk melakukan revisi DIPA untuk pergeseran anggaran, khususnya pada program yang alokasinya cukup berlebih pada program yang tidak teranggarkan (tidak ada alokasi anggarannya). Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi beberapa program kegiatan yang sangat perlu untuk dilaksanakan agar target capaian yang telah ditetapkan dapat terpenuhi. Selain itu juga agar kegiatan-kegiatan operasional rutin perkantoran yang belum tersedia anggarannya, dapat terlaksana demi kelancaran jalannya pelayanan administratif.

Setelah dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja, dari 4 (empat) sasaran di ISBI Bandung, ternyata masih ada 1 (satu) sasaran strategis yang program/indikator kinerjanya yang belum tercapai secara



maksimal yaitu sasaran strategis Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Program/indikator yang belum dicapai secara maksimal pada sasaran Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran yaitu Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target dan Realisasi			
		Target	Realisasi	%	Satuan
Sasaran - 1 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi					
	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	40	70,83	177	%
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10	14,41	144	%
Sasaran - 2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi					
	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di	30	44,39	148	%



kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir				
2. Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	30	45,56	152	%
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.1	0,65	650	%
Sasaran - 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				



1. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	20	100	500	%
2. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	30	69,6	232	%
3. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5	0	0	%
Sasaran - 4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi				
1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100	
2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	92,13	115	



Dari indikator diatas dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu :

1. Perubahan /reorientasi kurikulum

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) tidak bisa serta merta mengubah kegiatan yang telah terkunci pada DIPA ISBI Bandung pada tahun sebelumnya. Ada beberapa hal yang harus mendapatkan pemikiran yang optimal, salah satu diantaranya yaitu perubahan kurikulum. Program Merdeka Belajar - Kampus Mandiri (MBKM) membutuhkan beberapa kegiatan pendukung sehingga dapat diimplementasikan pada kurikulum yang berlaku saat ini.

2. Peningkatan kualitas dosen

Penambahan jumlah dosen melalui penerimaan CPNS harus diiringi pula dengan peningkatan kualitas dosen melalui diklat, Pendidikan dan lainnya. Termasuk pula peningkatan kualitas melalui penerapan tridarma di kampus lain ataupun pada sektor industri yang terkait.

3. Implementasi metode pembelajaran

Demikian halnya dengan implementasi metode pembelajaran. Hal ini membutuhkan beberapa kegiatan pendukung agar metode pembelajaran dapat diimplementasikan di banyak mata kuliah. Salah satunya adalah sosialisasi atau bahkan workshop bagi para dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa.

4. Akreditasi/Sertifikasi Program Studi Internasional

Akreditasi/Sertifikasi Program Studi secara Internasional adalah hal yang belum diperhitungkan lebih jauh. Karena di tahun 2022, ISBI Bandung masih terkonsentrasi pada Akreditasi Nasional untuk beberapa Program Studi. Indikator





ini pun membutuhkan beberapa kegiatan pendukung yang belum terrealisasi di tahun 2022.

Terbatasnya anggaran yang ada serta kurang sesuainya peruntukan alokasi anggaran yang ada merupakan faktor utama tidak terlaksananya sebagian program kegiatan. Anggaran PNBPN yang kurang optimal belum dapat membantu dalam mencapai target sasaran yang diharapkan. Begitupun dalam bidang kerjasama yang dijalin (khusus kerjasama yang *profit oriented*) dengan pihak lain, relatif kurang dan belum mampu membantu dalam pengembangan institusi/lembaga secara keseluruhan.

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja adalah upaya untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai unit organisasi. Hal terpenting untuk memudahkan pengukuran kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja adalah adanya indikator kinerja. Dengan rumusan indikator kinerja yang baik, maka akan memudahkan dalam proses pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan atas target-target yang telah ditetapkan dalam dokumen PK. Hasil pengukuran kinerja inilah yang akan dilakukan analisis dan akan disajikan dalam laporan kinerja unit organisasi.

Penetapan Indikator Kinerja dilakukan dengan melakukan observasi dan masukan-masukan dari semua unit kerja yang ada dan beberapa pihak lain yang terkait. Proses penetapan indikator kinerja ini memang sebaiknya melibatkan seluruh unsur atau pihak terkait yang berkepentingan terhadap organisasi, baik internal maupun eksternal. Pertimbangan ini sangat penting untuk diperhatikan, disebabkan hasil atau target yang ingin dicapai oleh organisasi sebaiknya langsung dapat





dirasakan atau setidaknya memiliki pengaruh yang positif bagi tumbuh dan berkembangnya akuntabilitas publik.

Indikator kinerja output yang digunakan bervariasi bergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, dan akan disajikan bila sangat diperlukan.

Pengukuran Kinerja yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk melihat pencapaian target dari sasaran strategis yang ada, cara ini disajikan dengan cara membandingkan antara "target sasaran yang ditetapkan" atas dasar indikator kinerja sasaran dengan realisasi hasil yang ada. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat pula disajikan "Persentase Pencapaian Target" atas dasar realisasi pencapaian sasaran. Perlu dikemukakan bahwa dalam menjabarkan indikator kinerja sasaran dan target, tidak didasarkan pada satuan yang sama. Meskipun demikian, standarisasi tersebut dianggap telah dapat menjelaskan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan ISBI Bandung pada tahun 2022. Dan pada tahun 2022 pun sudah dibuat Rencana Aksi pada Perjanjian Kinerja yang dilakukan per triwulan dari masing-masing indikator kinerja, sehingga memudahkan dalam membuat laporan capaian kinerjanya, apakah *progress* realisasi tercapai atau tidak, dan dalam tempo yang cepat atau tidak.

2. Analisis Capaian Sasaran

Capaian Kinerja akan ditentukan oleh pencapaian sasaran strategis selama tahun 2022. Dengan demikian karena sasaran strategis tersebut merupakan tahun ketiga penancangan selama kurun waktu 5 tahun (2020-2024), maka capaian kinerja tahun 2022 sebagai capaian yang telah memiliki pembandingan dengan beberapa tahun sebelumnya dari capaian Renstra yang ada. Dan di tahun ketiga ini sudah mencapai 90% atau 9 (Sembilan) IKU yang terlampaui dari keseluruhan 10





(sepuluh) IKU. Laporan Kinerja ini mencanangkan 4 (empat) sasaran (sesuai dengan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja tahun 2022) dan dalam pelaksanaannya, dikarenakan pagu anggaran yang diterima jumlahnya terbatas dan peruntukan alokasi anggarannya yang kurang sesuai dengan rencana program dan kegiatan, maka masih ada beberapa target sasaran belum dapat terlaksana secara maksimal, ada indikator kinerja yang target capaiannya belum terpenuhi 100%, karena dari beberapa program yang ada dalam satu sasaran, ada satu atau lebih program yang belum dapat dilaksanakan atau dalam satu program hanya sebagian kegiatannya yang dapat dilaksanakan. Kemudian sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dari 4 (empat) sasaran yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2022, sebagian besar sasaran yang utama telah dapat tercapai oleh ISBI Bandung.

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2022 terdiri dari 4 sasaran, yang terdiri dari 10 indikator kinerja. Berikut ini merupakan hasil Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Program Kegiatan dari Sasaran Strategis yang ada pada tahun 2022 :

a. *Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi*

Indikator kinerja untuk Sasaran Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja 2022 yaitu ada 2 (dua) indikator kinerja. Realisasi dan target capaiannya pada sasaran strategis yang pertama ini dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja berikut :



No	Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi			Satuan	% 2022
		Renstra (2024)	PK (2022)	2020	2021	2022		
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	50	40	63.39	73.13	70.83	%	177
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	10	1.35	4.99	14.41	%	144

Tabel 1 : Capaian SS-1 Tahun 2022

Ada 2 (dua) indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100% yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi mencapai 100%, dari 2 indikator kinerja.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Pekerjaan maksudnya mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu atau magang.

Kelanjutan Studi maksudnya mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kewiraswastaan maksudnya mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai pendiri atau pasangan pendiri perusahaan atau pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya atau sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran.

Rumus perhitungannya adalah $n/t \times 100\%$ dimana **n** = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dan **t** = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2.



Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta tahun 2022 tercatat di ISBI Bandung sebanyak 272 orang dari jumlah

lulusan tahun 2021 sebanyak 384 orang. Fakultas Seni Pertunjukan mencatat tidak ada orang yang berhasil mendapat pekerjaan sebelum 6 bulan setelah lulus, 12 orang yang





melanjutkan studi sebelum 12 bulan setelah lulus dan 115 orang yang menjadi wiraswasta sebelum 6 bulan setelah lulus. Fakultas Seni Rupa dan Desain mencatat ada 26 orang yang berhasil mendapat pekerjaan sebelum 6 bulan setelah lulus, 2 orang yang melanjutkan studi sebelum 12 bulan setelah lulus dan 37 orang yang menjadi wiraswasta sebelum 6 bulan setelah lulus. Fakultas Budaya dan Media mencatat ada 50 orang yang berhasil mendapat pekerjaan sebelum 6 bulan setelah lulus, tidak ada orang yang melanjutkan studi sebelum 12 bulan setelah lulus dan 30 orang yang menjadi wiraswasta sebelum 6 bulan setelah lulus.

Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini lebih rendah 2.3% karena capaian pada tahun 2021 mencapai 73.13%. Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 50%, capaian tahun 2022 sudah mencapai 141.66%. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar di ISBI Bandung lebih mengedepankan Pendidikan keterampilan/skill sesuai jurusan dan sesuai dengan dunia kerja bagi para lulusannya. Lulusan ISBI Bandung juga dilengkapi dengan sertifikat kompetensi sebagai pendukung.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Penyusunan Katalog Produk Seni Kreatif (Bentara Ajang Gelar), Ruang Karya Seni Digital (Sunan Ambu Season), Operasional Ajang Gelar, Wisuda, Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa, Studium General Kelembagaan, Workshop Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, Langganan Aplikasi Meeting untuk perkuliahan (Zoom), Pelaksanaan Tracer Study (Kemahasiswaan), Program Wirausaha Mahasiswa, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FBM, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FBM, Kunjungan Industri FBM, PKP Prodi TV dan Film, Praktikum Streaming Multicam, Praktikum



Fotografi Ekspresi Budaya Etnik, dan Praktikum Teknik Penulisan Karya Ilmiah FBM, Semester Antara FBM, Studium General FBM, Symposium dan Sosialisasi Kurikulum MBKM Prodi Antropologi Budaya FBM, Ujian Akhir Semester (UAS) FBM, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FBM, Ujian Seminar Tugas Akhir FBM, Ujian Tengah Semester (UTS) FBM, Ujian Tugas Akhir FBM, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FSP, Penyusunan Kurikulum MBKM FSP, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSP, Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Seni Tari dan Pengembangan Kemitraan (Destinasi Wisata Budaya) FSP, Pengemasan Tari Anak (Prodi Tari Sunda) FSP, PKP Fakultas Seni Pertunjukan, Studium General FSP, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) FSP, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FSRD, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSRD, PKP Fakultas Seni Rupa dan Desain, Studium General FSRD, Ujian Akhir Semester (UAS) FSRD, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Ujian Tengah Semester (UTS) FSRD, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Pelaksanaan Program MBKM, Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa - Luring LP3M, Program Imun (ISBI mengabdikan Untuk Negeri) LPPM, Bimtek Penambahan Ruang Lingkup dan RCC Asesor Kompetensi LSP ISBI Bandung, Asesmen Lisensi Penambahan Ruang Lingkup Skema Sertifikasi BNSP (LSP), Bimtek Witness Uji Perdana BNSP (LSP), Uji Kompetensi Mahasiswa dan Alumni ISBI Bandung (LSP), Gladi Nalar, Matrikulasi, Sidang Ujian Proposal (SUP) Pascasarjana, Sidang Ujian Tugas Akhir (TA) Pascasarjana, Studium General Pascasarjana dan Ujian Preview Tugas Akhir Pascasarjana.



Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini tidak ada yang belum terlaksana 100%. Hal ini dikarenakan program dan kegiatannya mayoritas adalah program dan kegiatan utama atau pendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena baik capaian kinerja maupun pelaksanaan program dan anggaran terlaksana seluruhnya (100%). Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah kurangnya respon dan pemahaman Kepala Prodi dan Dosen tentang IKU dan Pelaksanaan Tracer Studi secara terpusat oleh Kemahasiswaan dan LP3M. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah adanya sosialisasi mengenai IKU kepada Kepala Prodi dan Dosen, diadakan pertemuan lanjutan dengan Pimpinan Fakultas dan Lembaga mengenai pengukuran kinerja. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu Pelaksanaan Tracer Studi sebaiknya melibatkan fakultas dan melakukan pendataan terhadap mahasiswa tingkat akhir terkait rencana setelah lulus dan Pendataan yang didukung oleh semua pihak termasuk ikatan alumni (adanya jejaring yang kuat antar alumni) untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Pengalaman di luar kampus maksudnya adalah mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing) sesuai dengan buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif magang atau praktik





kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independent,

dan proyek kemanusiaan.

Prestasi maksudnya adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Rumus perhitungannya adalah $n/t \times 100\%$ dimana n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional dan t = total jumlah mahasiswa.

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tahun 2022 tercatat di ISBI Bandung sebanyak 346 orang dari jumlah mahasiswa 2401 orang. Fakultas Seni Pertunjukan mencatat ada 157 orang mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus dan 113 orang yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Fakultas Seni Rupa dan Desain mencatat ada 17 orang mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus dan 13 orang yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Fakultas Budaya dan Media mencatat 40 orang mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus dan 6 orang yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini lebih tinggi 9.42% karena capaian pada tahun 2021 adalah 4.99%.





Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 20 %, capaian tahun 2022 baru mencapai 72.05%. Hal ini dikarenakan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) masih dalam tahap sosialisasi, adaptasi dan reorientasi kurikulum.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2021/2022, Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi PMB Jalur Mandiri, Publikasi PMB, Dies Natalis, Pasar Seni (Penyaluran hasil karya/praktek mahasiswa dan alumni) melalui Open House "Jejaring Industri", Pembinaan UKM Non Fakultas, LDKM (Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa), Kegiatan PKKMB, Mengikuti Peksiminas ke XV, Layanan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan, Pelatihan Soft-skill Manajerial Ormawa, ISBI Bandung Art Festival, Kegiatan Lomba dan Prestasi Mahasiswa (Lomba Karya Tulis Mahasiswa, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, Pemilihan DUTA KIP K dan DUTA KAMPUS), Pembinaan UKM dan BEM FBM, Festival Budaya Etnik Nusantara FBM, Festival Film Budaya Nusantara FBM, Pembinaan UKM dan BEM FSP, Festival Sangga Bumi II Prodi AMB FSP, Inovasi Pembelajaran Minat Utama Prodi Teater FSP, Pembinaan UKM dan BEM FSRD, Festival Seni Rupa dan Desain FSRD, Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana dan Pertunjukan Karya Unggulan Pascasarjana. Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang belum terlaksana 100% adalah Mengikuti Pertemuan BEM PTSI dan Buahbatu Art Festival. Hal ini dikarenakan kegiatan kemahasiswaan yang cukup padat di semester 3 dan 4 tahun 2022 yang disebabkan oleh anggaran kemahasiswaan yang masuk pada anggaran tambahan BOPTN yang baru disahkan bulan Agustus 2022 dalam DIPA ISBI Bandung.





Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja yang telah melampaui target dan kegiatan yang terlaksana mencapai 92%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terhadap pelaksanaan MBKM belum optimal, Dosen Wali belum memberikan perhatian secara optimal kepada mahasiswanya dan Mahasiswa tidak semua melaporkan prestasi yang diraih. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah adanya pembinaan terhadap Dosen Wali oleh Prodi/Fakultas dan adanya pendekatan dari Dosen Wali terhadap Mahasiswa. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu sebaiknya diadakan sosialisasi mengenai prosedur dan pelaksanaan MBKM terhadap Dosen dan Mahasiswa yang lebih intensif untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

b. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator kinerja untuk Sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja 2022 yaitu ada 3 (tiga) indikator kinerja. Realisasi dan target capaiannya pada sasaran yang kedua ini dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi			Satuan	% 2022
		Renstra (2024)	PK (2022)	2020	2021	2022		
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang	40	30	70.06	60.44	44.39	%	148

	ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir							
2	Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	40	30	59.88	60.48	45.56	%	152
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.3	0.1	0.2	0.63	0.65	kl/dsn	650

Tabel 2 : Capaian SS-2 Tahun 2022

Ada 3 (tiga) indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100%, yaitu Presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.



Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi mencapai 100% atau 3 (tiga) dari 3 (tiga) indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100%.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Kegiatan maksudnya adalah daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengalaman Praktisi maksudnya adalah bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi atau organisasi multilateral, Lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.

Menjadi pendiri atau pasangan pendiri perusahaan, Berkreasi independent atau menampilkan karya, atau menjadi juri, curator dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

Rumus perhitungannya adalah $\frac{n}{(x+y)} \times 100\%$ dimana **n** = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, **x** = jumlah dosen dengan Nomor Induk



Dosen Nasional (NIDN) dan y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).



Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia

industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir di ISBI Bandung tahun 2022 tercatat sebanyak 87 orang dari jumlah dosen 196 orang.



Fakultas Seni Pertunjukan mencatat ada 22 dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), 24

dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry dan 5 dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Fakultas Seni Rupa dan Desain mencatat ada 6 dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), 8 dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry dan 8 dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Fakultas Budaya dan Media mencatat tidak ada dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), tidak ada dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry dan 10 dosen yang





membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Dan Pascasarjana mencatat 3 orang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), 1 orang dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry dan tidak ada dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini lebih rendah 16.05% karena capaian pada tahun 2021 adalah 60.44%. Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 40%, capaian tahun 2022 sudah mencapai 110.98%. Hal ini dikarenakan para dosen ISBI Bandung secara kontinyu meningkatkan kapasitas diri baik dengan bertridharma di kampus lain, menjadi praktisi dan membina mahasiswa berprestasi.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Pengadaan Bahan Ajar FBM, Pengadaan Bahan Ajar FSP, Pengadaan Bahan Ajar FSRD, Penerbitan Buku dan Publikasi Ilmiah 8 terbitan LPPM dan Pengadaan Bahan Ajar Pascasarjana.

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena baik capaian kinerja maupun pelaksanaan kegiatan terlaksana seluruhnya (100%). Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah Dosen belum optimal dalam melaksanakan tridarma di kampus lain dan Pencapaian output yang dihasilkan dapat menjadi kendala internal, karena sebagian dosen menjadi lebih fokus untuk program diluar ISBI Bandung. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah adanya monitoring dan evaluasi yang lebih intensif terhadap pelaksanaan





tridarma Dosen. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu dilakukan pembinaan khusus bagi Dosen agar lebih memprioritaskan tugas utamanya sebagai dosen di homebase nya untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

2) Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja

Kualifikasi Akademik S3 maksudnya adalah kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

Lembaga Kompetensi maksudnya adalah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikat internasional; Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN. Berpengalaman Praktisi maksudnya adalah pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di perusahaan multinasional; perusahaan swasta nasional; perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi atau organisasi multilateral, Lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD; berkreasi independent atau menampilkan karya; atau menjadi juri, kurator atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

Rumus perhitungannya adalah $\frac{n}{(x+y)} \times 100\%$ dimana n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi, x



= jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan **y** = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).



Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja di ISBI Bandung tahun 2022 tercatat sebanyak 82 orang dari dosen tetap ISBI Bandung yaitu 180 orang.



Fakultas Seni Pertunjukan mencatat ada 21 dosen tetap berkualifikasi akademik S3, 23 dosen tetap (non S3) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan belum ada dosen tetap (non S3) yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja. Fakultas Seni Rupa dan Desain mencatat ada 9 dosen tetap berkualifikasi akademik S3, 3 dosen tetap (non S3) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan 4 dosen tetap (non S3) yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja. Fakultas Budaya dan Media mencatat ada 9 dosen tetap berkualifikasi akademik S3, 7 dosen tetap (non S3) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan tidak ada dosen tetap (non S3) yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja. Dan Pascasarjana





mencatat ada 6 dosen tetap berkualifikasi akademik S3, belum ada dosen tetap (non S3) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan belum ada dosen tetap (non S3) yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.

Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini lebih rendah 14.92% karena capaian pada tahun 2021 adalah 60.48%. Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 40%, capaian tahun 2022 sudah mencapai 113.9%. Hal ini dikarenakan para dosen ISBI Bandung secara kontinyu meningkatkan kapasitas diri baik dengan mengikuti Pendidikan formal S3 dan meraih sertifikasi kompetensi/profesi serta meningkatkan kualitas Pendidikan dengan melibatkan dosen tamu dari kalangan praktisi.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Revisi SOP Akademik, Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk II "Pembuatan Aplikasi PRIANA", Penyusunan Standar Pelayanan Publik dan SOP Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional Dosen, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional Tertentu Non-Dosen, Program Akselerasi Lektor Kepala dan Guru Besar Tahun 2022, Sertifikasi Dosen, Sosialisasi Peran, Fungsi, dan Penempatan Jabatan Fungsional di lingkungan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, Sosialisasi Peraturan Rektor Tentang Kearsipan dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Dan Arsip Statis, Sidang Senat Akademik Fakultas, Sidang Senat Akademik Institusi, Apresiasi dan Diskusi Budaya Pilemburan (Dibuai) FBM, Dialog Ilmiah Virtual Fakultas Budaya dan Media #2, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Pertunjukan, Pengayaan dan Pengembangan Keterampilan Dosen



Mata Kuliah Praktik Karawitan Mandiri FSP, Sosialisasi Peningkatan Kinerja Jabatan Fungsional Akademik FSP, Workshop Unggulan Program Studi (FSRD), Manajemen dan Tata Kelola LPPM dan Manajemen dan Tata Kelola Akademik Pascasarjana. Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang belum terlaksana 100% adalah Pengukuhan Guru Besar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 belum ada penambahan guru besar di ISBI Bandung.

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja telah melampaui target dan realisasi kegiatan dapat terlaksana sebanyak 95%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi yang belum optimal, keterbatasan biaya untuk mengundang Dosen Profesional/Dosen Tamu dan kurangnya informasi dan pemahaman mengenai prosedur dan regulasi pengadaan Dosen Profesional/Dosen Tamu. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah masing-masing fakultas dapat mengajukan dana untuk mendatangkan dosen profesional/dosen tamu sesuai dengan prosedur yang ada dan meningkatkan pemahaman terhadap prosedur dan regulasi yang ada. Kedepannya diharapkan adanya strategi Optimalisasi dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi bagi dosen untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.



3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Karya tulis ilmiah terdiri atas jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; karya rujukan yaitu buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; studi kasus; dan laporan penelitian untuk mitra.

Karya terapan terdiri atas produk fisik, digital dan algoritma (termasuk prototipe); dan pengembangan invensi dengan mitra.

Karya seni terdiri atas visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan karya preservasi, contoh modernisasi seni tari daerah.

Rumus perhitungannya adalah $n/((x+y))$ dimana **n** = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah, **x** = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan **y** = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).



Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen di ISBI Bandung tahun 2022

tercatat sebanyak 112 keluaran dari dosen ISBI Bandung yang

berNIDN/NIDK sebanyak 171 orang. Fakultas Seni Pertunjukan mencatat tidak ada keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan



22 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Fakultas Seni Rupa dan Desain mencatat 1 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang

berhasil mendapat rekognisi internasional dan 4 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Fakultas Budaya dan Media mencatat tidak ada keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan 5 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Program Pascasarjana mencatat tidak ada keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan tidak ada keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ISBI Bandung mencatat ada 2 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan 78 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini lebih tinggi 0.02 keluaran/dosen karena capaian pada tahun 2021 adalah 0.63 keluaran/dosen.





Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 0.3 keluaran/dosen, capaian tahun 2022 sudah mencapai 216.67%. Hal ini dikarenakan adanya upaya maksimal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat mendapat rekognisi internasional maupun diterapkan oleh masyarakat.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FBM, Produksi Karya Film Dokumenter Destinasi Wisata Dosen FBM, Penerbitan Jurnal Prodi FSP (4 Jurnal @ 2 Edisi), Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FSRD, Seminar Nasional FSRD, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Penelitian Berbasis Karya Seni, Penelitian Dasar Bidang Seni Budaya, Penelitian Inovasi Mahasiswa, Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan, Penelitian Pasca Doktor, Penelitian Pengembangan Kapasitas, Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya, Penelitian Professorship, Penerbitan Jurnal Internasional (CAIJ), Penerbitan Jurnal Panggung, Penguatan Jejaring Rekognisi Internasional, PPM (Pengabdian pada Masyarakat), Kerjasama Berbasis Pendidikan Inkubasi Bisnis Seni (Pascasarjana), Penyusunan Jurnal Pantun Pascasarjana, Seminar Internasional Pascasarjana, ICAS Festival Pascasarjana, Workshop dan Pertunjukan Seni Lembaga Pembinaan kebutuhan anak. Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang belum terlaksana 100% adalah Penerbitan Buletin Prodi Antropologi Budaya. Hal ini dikarenakan proses penyusunan bulletin yang cukup rumit dan waktu yang terbatas.

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dan realisasi kegiatan



yang terlaksana sebesar 95%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah belum terdatanya Penelitian dan PKM Mandiri, belum optimalnya pendanaan Penelitian dan PKM dari dana DIPA dan belum optimalnya Pembinaan terhadap dosen/peneliti muda. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah yaitu optimalisasi pendanaan Penelitian dan PKM Mandiri. Kedepannya diharapkan adanya strategi optimalisasi pelaksanaan Penelitian dan PKM dari dana DIPA dan optimalisasi pembinaan terhadap dosen/peneliti muda untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

c. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Indikator kinerja untuk Sasaran Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja 2022 yaitu ada 3 (tiga) indikator kinerja. Realisasi dan target capaiannya pada sasaran yang ketiga ini dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi			Satuan	% 2022
		Renstra (2024)	PK (2022)	2020	2021	2022		
1	Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	40	20	80	100	100	%	500
2	Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50	30	4.86	37.06	69.6	%	232

3	Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10	2.5	0	0	0	%	0
---	--	----	-----	---	---	---	---	---

Tabel 3 : Capaian SS-3 Tahun 2022

Ada 2 (dua) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100%, yaitu Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Namun terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang progress capaian kerjanya belum mencapai 100% yaitu Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran mencapai sekitar 67% atau 2 (dua) dari 3 (tiga) indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya melebihi 100%, dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya belum mencapai 100%.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

Kemitraan maksudnya adalah pengembangan kurikulum Bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran); dan menyediakan program magang paling sedikit 1

(satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

Mitra maksudnya adalah perusahaan multinasional; perusahaan nasional berstandar tinggi; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; rumah sakit; UMKM; atau Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional maupun internasional.

Rumus perhitungannya adalah $(\frac{n}{x+y}) \times 100\%$ dimana **n** = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra, **x** = jumlah program studi S1 dan **y** = jumlah program studi D4/D3/D2.



Program Studi.

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra di tahun 2022 di ISBI Bandung tercatat sebanyak 10 Program Studi dari keseluruhan Program Studi sebanyak 10

Fakultas Seni Pertunjukan mencatat ada 5 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Fakultas



Seni Rupa dan Desain mencatat ada 3 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Dan Fakultas Budaya dan Media mencatat ada 2 program studi S1 dan

D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini sama-sama 100% karena capaian pada tahun 2021 adalah 100%.

Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 40%, capaian tahun 2022 sudah mencapai 250%. Hal ini dikarenakan semua program studi di ISBI Bandung telah bekerja sama dengan mitra.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Jamuan Tamu, Layanan Jamuan Tamu (Pertunjukan), Pengadaan Cenderamata, Konten Dokumentasi Proses Belajar Mengajar di Kanal Video ISBI Bandung, Optimalisasi Layanan Publik ISBI Bandung, Pelayanan Kerjasama dalam Negeri dan Luar Negeri, Pembuatan E-Magazine Tahun 2022, Perumusan Kebijakan Kerjasama Luar Negeri, Promosi dan Publikasi Media sebagai Branding ISBI Bandung Tahun 2022 dan Promosi dan Kerjasama Penjaringan Mahasiswa Baru (FBM).

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja telah melampaui target dan realisasi kegiatan telah terlaksana 100%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah belum optimalnya kemitraan dalam bidang





keilmuan Program Studi, kerjasama dengan mitra yang tidak berlanjut sehingga tidak menghasilkan output yang diharapkan dan aplikasi kerjasama yang belum digunakan secara optimal. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah memanfaatkan secara optimal aplikasi yang ada untuk memonitoring dan mengevaluasi secara berkala kerjasama yang telah dibuat sampai kepada hasilnya dan optimalisasi kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu optimalisasi tindaklanjut kerjasama dengan MoA untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

2) Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) maksudnya adalah mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan dan observasi.

Metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) maksudnya adalah kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang ditentukan; kelompok diberikan



masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan dosen membina setiap kelompok selama periode pengerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Evaluasi maksudnya adalah 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*).

Rumus perhitungannya adalah $n/t \times 100\%$ dimana **n** = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team based project* sebagai bagian bobot evaluasi dan **t** = total jumlah mata kuliah.



Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi di tahun 2022 di ISBI Bandung tercatat sebanyak 158 Mata Kuliah dari keseluruhan Mata Kuliah yang dapat menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 227 Mata Kuliah.



Fakultas Seni Pertunjukan mencatat ada 16 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)

sebagai sebagian bobot evaluasi dan 30 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Fakultas Seni Rupa dan Desain mencatat ada 10 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) sebagai sebagian bobot evaluasi dan 3 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Fakultas Budaya dan Media mencatat ada 20 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) sebagai sebagian bobot evaluasi dan 35 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) ISBI Bandung mencatat ada 9 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) sebagai sebagian bobot evaluasi dan 35 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini lebih tinggi 32.54% karena capaian pada tahun 2021 adalah 37.06%.





Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 50%, capaian tahun 2022 sudah mencapai 139.2%. Hal ini dikarenakan adanya upaya yang maksimal dari program studi dan dosen pengampu mata kuliah dalam menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Penyusunan Evaluasi Program Studi/Hasil Studi (PDDIKTI), Workshop dan Penyusunan Modul Case Method / Team Based Project FSP, Pembelajaran Modul Case Method / Team Based Project / PJBL FSP, Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, Implementasi PjBL dan PBL dalam rangka meningkatkan IKU 7, Eksibisi hasil Pembelajaran PjBL Lintas Prodi (Tahap II) LP3M, Sosialisasi dan Evaluasi kegiatan MBKM LP3M, Pelatihan Skill Presentasi berbahasa Inggris untuk Mahasiswa LP3M, Penguatan dan Pelaksanaan MBKM LP3M, Pengolahan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan, Digitalisasi Dokumen Seni Budaya Tahap 3, Honorarium Pengelola Website Sistem Informasi, Sosialisasi Aplikasi Repositori dan Sosialisasi Evaluasi SIakadCloud.

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja telah melampaui target dan realisasi kegiatan telah terlaksana 100%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah pembelajaran model *case method / team based project* yang kurang cocok bagi sebagian dosen dan beberapa prodi dan kurangnya pemahaman dosen tentang metode pembelajaran model *case method / team based project*. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah dilakukannya



sosialisasi terhadap dosen mengenai metode pembelajaran pembelajaran model *case method / team based project*. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu evaluasi dan pengkajian ulang mengenai pembelajaran model *case method / team based project* agar dapat sesuai dengan seluruh prodi yang ada untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

3) Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan Lembaga Akreditasi yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.

Rumus perhitungannya adalah $(\mathbf{n}/(\mathbf{x}+\mathbf{y})) \times 100\%$ dimana \mathbf{n} = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, \mathbf{x} = jumlah program studi S1 dan \mathbf{y} = jumlah program studi D4/D3/D2.



Belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di tahun 2022 di ISBI Bandung dari keseluruhan Program Studi

sebanyak 10 Program Studi.

Akreditasi/Sertifikasi Program Studi secara Internasional adalah hal yang mulai diupayakan pencapaiannya. Namun belum dapat dicatat karena belum ada capaian fisik yang dapat dipertanggungjawabkan.



Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 10%, capaian tahun 2022 baru mencapai 0%. Hal ini dikarenakan belum ada capaian fisik atau data pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Pemeliharaan dan Perawatan Gedung, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan Dinas, Pengadaan Pakaian Kerja Satpam, Sopir dan Tenaga Kebersihan, Perbaikan dan Perawatan Peralatan, Poliklinik dan Obat-Obatan, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pengadaan Sarana Pendidikan dan Penunjang, Pengadaan Sarana Pendidikan dan Penunjang, Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran, Biaya Pengiriman Surat Dinas, Mengikuti Diklat/Pelatihan/Workshop/Bimtek, Pengambilan Sumpah PNS dan Pelantikan Jabatan, Penyusunan Road Map Pengembangan SDM ISBI Bandung, Penyusunan Rencana Pembentukan Lembaga Arsip Terpusat PTN, Penyusunan Statuta dan OTK, Rapat Tim Penilai Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Utama (Rektor), Sosialisasi SISTER BKD untuk Dosen ISBI Bandung, Workshop Analisis Jabatan, Penyusunan Dokumen Pengembangan layanan Sistem Informasi Kepegawaian, Penyusunan Dokumen Kepegawaian terkait Disiplin Pegawai (Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk III), Program Pembaharuan Data Pegawai dan Perbaikan Error pada Sistem Informasi Manajemen Pegawai (Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk III), Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Budaya dan Media, Pengusulan Naskah Akademik Prodi Baru (Prodi Pemeranan dan Creative Writing) serta Penyusunan LKPS dan LED (Re-Akreditasi Prodi Karawitan dan AMB) FSP, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Rupa dan



Desain, Peningkatan Akreditasi Internasional dan Layanan Jaringan Internet. Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang belum terlaksana 100% adalah Penyusunan Peraturan Rektor dan Seleksi Pengadaan CPNS/CP3K. Hal ini dikarenakan kegiatan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi yang cukup padat.

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan kurang berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja belum melampaui target yang diharapkan walaupun realisasi kegiatan yang telah terlaksana 93%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah kesiapan SDM, infrastruktur program studi dan pemahaman tentang prosedur serta regulasi akreditasi internasional yang belum optimal. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah optimalisasi kesiapan SDM dan infrastruktur program studi. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu sosialisasi tentang prosedur dan regulasi mengenai akreditasi internasional untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

d. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Indikator kinerja untuk Sasaran Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja 2022 yaitu ada 2 (dua) indikator kinerja. Realisasi dan target capaiannya pada sasaran yang keempat ini dapat dilihat pada tabel pengukuran kinerja berikut :





No	Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi			Satuan	% 2022
		Renstra (2024)	PK (2022)	2020	2021	2022		
1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	BB	BB	BB		100
2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	80	0	91.75	92.13		115

Ada 2 (dua) indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya mencapai/melebihi 100%, yaitu Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mencapai 100% atau 2 (dua) dari 2 (dua) indikator kinerja yang capaian realisasi fisiknya mencapai/melebihi 100%.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Predikat yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di akhir tahun setelah dilakukan evaluasi kinerja.





HASIL EVALUASI KEMAMPUAN KINERJA INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG TAHUN 2022	
Nilai	
1. Pencapaian Kinerja	98%
2. Rencanan Kinerja	22,7
3. Rencanan Kinerja	98%
4. Rencanan Kinerja	12%
5. Rencanan Kinerja	13,3
6. Rencanan Kinerja	27%
7. Rencanan Kinerja	36,3
Nilai Akumulatif Kinerja	BB
Nilai Akumulatif Kinerja 2021	76,30

Catatan	
1.	Selain nilai kinerja 98% tahun 2022
2.	Nilai 2 karena kinerja belum mencapai informasi terkait efisiensi atau penghematan anggaran dalam rangka kinerja
3.	Nilai 3 karena pencapaian kinerja belum mencapai informasi terkait efisiensi atau penghematan anggaran dalam rangka kinerja
4.	Nilai 4 karena pencapaian kinerja belum mencapai informasi terkait efisiensi atau penghematan anggaran dalam rangka kinerja
5.	Nilai 5 karena pencapaian kinerja belum mencapai informasi terkait efisiensi atau penghematan anggaran dalam rangka kinerja
6.	Nilai 6 karena pencapaian kinerja belum mencapai informasi terkait efisiensi atau penghematan anggaran dalam rangka kinerja
7.	Nilai 7 karena pencapaian kinerja belum mencapai informasi terkait efisiensi atau penghematan anggaran dalam rangka kinerja

Rekomendasi	
1.	Agar tercapainya kinerja 98% tahun 2022
2.	Agar pencapaian kinerja lebih tinggi, maka lakukan secara berkala pemantauan kinerja real-time, secara pengumpulan data di Kabupaten Bandung Barat
3.	Agar pencapaian kinerja lebih tinggi, maka lakukan secara berkala pemantauan kinerja real-time, secara pengumpulan data di Kabupaten Bandung Barat
4.	Agar pencapaian kinerja lebih tinggi, maka lakukan secara berkala pemantauan kinerja real-time, secara pengumpulan data di Kabupaten Bandung Barat
5.	Agar pencapaian kinerja lebih tinggi, maka lakukan secara berkala pemantauan kinerja real-time, secara pengumpulan data di Kabupaten Bandung Barat
6.	Agar pencapaian kinerja lebih tinggi, maka lakukan secara berkala pemantauan kinerja real-time, secara pengumpulan data di Kabupaten Bandung Barat
7.	Agar pencapaian kinerja lebih tinggi, maka lakukan secara berkala pemantauan kinerja real-time, secara pengumpulan data di Kabupaten Bandung Barat

Bandung, 20 Desember 2022

Himpokor PK

Mamad Lutfi

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB untuk satuan kerja ISBI Bandung sesuai hasil evaluasi kinerja dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tercatat berpredikat BB dengan nilai 76.30.

Dibandingkan dengan tahun 2021, capaian tahun 2022 ini lebih tinggi 1,95 karena capaian pada tahun 2021 adalah 73.57 dengan predikat yang sama yaitu BB.

Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu A, capaian tahun 2022 baru mencapai BB. Hal ini dikarenakan ada beberapa dokumen pendukung yang dipersyaratkan tidak terpenuhi pada waktunya.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Evaluasi Capaian Kinerja, Penyelarasan Rencana Aksi Unit Kerja ISBI Bandung Tahun 2022, Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2021, Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SiMonev) 2022, Penyusunan PK ISBI Bandung Tahun Anggaran 2022, Penyusunan RKT (Renja) 2023, Pemantauan Kinerja, "Penyusunan Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung" dan "Webinar Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung".

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja mencapai target yang diharapkan dan realisasi kegiatan telah





terlaksana 100%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah ada beberapa data dukung yang dipersyaratkan tidak dapat dikumpulkan tepat pada waktunya. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar unit kerja dan unit kerja dengan individu untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran hasil akumulasi Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Rumus penghitungan Nilai Kinerja Anggaran = 60% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran + 40% Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 di ISBI Bandung tercatat dalam spasikita bernilai 92.13.

Dibandingkan dengan target Renstra ISBI Bandung tahun 2020-2024 yaitu 85, capaian tahun 2022 sudah mencapai 108.39%. Hal ini dikarenakan adanya upaya yang maksimal dalam proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan dan pengawasan anggaran/keuangan.

Program dan kegiatan pada indikator kinerja ini yang telah terlaksana adalah Gaji dan Tunjangan, Honorarium PPNPN, Langganan Daya dan Jasa, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Honorarium Dosen Non PNS, Operasional Perkantoran (LPJ Rektor, Turnitin dan SPPD), Pelaporan UAKPA (SAI) Bulanan, Penyusunan Tarif PNBPN Non UKT, Publikasi Keuangan (Web Portal Keuangan), Bootcamp (Refreshment) Pengelola Keuangan,





Honorarium Tugas Tambahan Dosen dan Kelembagaan, dan Bahan Habis Pakai, Kegiatan Asistensi Perencanaan Anggaran 2023, Musyawarah Perencanaan Pendidikan (MUSRENDIK), Penelaahan / Pembahasan Anggaran ISBI Bandung 2023, Penyusunan RKA-KL 2023, Penyusunan Laporan BMN dan Persediaan, Honorarium SPI, Koordinasi, Sosialisasi, dan Tindak Lanjut terhadap Kegiatan dan Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal/ BPK dan Pengawasan dan Pemantauan Pengelolaan PNB.

Berdasarkan data diatas, indikator kinerja ini pada tahun 2022 dapat disimpulkan berhasil sepenuhnya karena capaian kinerja telah melampaui target yang diharapkan dan realisasi kegiatan telah terlaksana 100%. Permasalahan yang menghambat keberhasilannya diantaranya adalah masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan anggaran diantaranya proses perhitungan halaman III DIPA, kesalahan SPM sehingga SPM tertolak, proses pengumpulan data dukung untuk penyerapan anggaran yang agak terlambat, dan lain sebagainya. Permasalahan ini telah/sebaiknya diantisipasi dengan cara/langkah adanya peningkatan pemahaman SDM dalam pelaksanaan anggaran. Kedepannya diharapkan adanya strategi yaitu peningkatan koordinasi antar unit kerja dan individu dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan tingkat keberhasilan indikator kinerja ini.

Realisasi Anggaran

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan





Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Sasaran #1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 7.092.411.000,- sedangkan realisasi anggarannya sebesar Rp. 6.120.249.418,- atau sebesar 86.29% dengan persentase capaian indikator sasaran sebesar 160.5%.

Dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi anggaran tahun 2022 ini lebih tinggi karena realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah sebesar Rp5.598.220.459,-.

Dan menurut analisis, tingkat efisiensi di tahun 2022 ini baik karena berada dalam batas kategori baik rasio efektifitas anggaran (85%).

Adapun rincian pagu dan realisasi per indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:



No	Indikator Kinerja Utama	Pagu	Realisasi	%
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	4,596,385,000	4,046,478,448	88.04
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,496,026,000	2,073,770,970	83.08

Tabel 5 : Pagu dan Realisasi per Indikator Kinerja pada SS-1 Tahun 2022

Sasaran #2 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3.756.140.000,- sedangkan realisasi anggarannya sebesar Rp. 3.422.387.113,- atau sebesar 91.11% dengan persentase capaian indikator sasaran sebesar 316%.

Dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi anggaran tahun 2022 ini lebih tinggi karena realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.951.242.458,-.

Dan menurut analisis, tingkat efisiensi di tahun 2022 ini baik karena berada dalam batas kategori baik rasio efektifitas anggaran (85%).

Adapun rincian pagu dan realisasi per indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Pagu	Realisasi	%
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	364,342,000	336,503,000	92.36

2	Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	1,351,327,000	1,079,981,913	79.92
3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2,040,471,000	2,005,902,200	98.31

Tabel 6 : Pagu dan Realisasi per Indikator Kinerja pada SS-2 Tahun 2022

Sasaran #3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 12.784.161.000,- sedangkan realisasi anggarannya sebesar Rp. 11.735.996.320,- atau sebesar 91.8% dengan persentase capaian indikator sasaran sebesar 244%.

Dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi anggaran tahun 2022 ini lebih rendah karena realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah sebesar 46.293.397.715,-.

Dan menurut analisis, tingkat efisiensi di tahun 2022 ini baik karena berada dalam batas kategori baik rasio efektifitas anggaran (85%).

Adapun rincian pagu dan realisasi per indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Pagu	Realisasi	%
1	Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	636,891,000	511,080,887	80.25

2	Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	988,450,000	724,099,190	73.26
3	Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	11,158,820,000	10,500,816,243	94.10

Tabel 7 : Pagu dan Realisasi per Indikator Kinerja pada SS-3 Tahun 2022

Sasaran #4 : Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini tahun 2022 adalah sebesar Rp. 41.988.437.000,- sedangkan realisasi anggarannya sebesar Rp. 39.518.538.012,- atau sebesar 94.12% dengan persentase capaian indikator sasaran sebesar 107.5%.

Dibandingkan dengan tahun 2021, realisasi anggaran tahun 2022 ini lebih tinggi karena realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah sebesar Rp961.088.228,-.

Dan menurut analisis, tingkat efisiensi di tahun 2022 ini baik karena berada dalam batas kategori baik rasio efektifitas anggaran (85%).

Adapun rincian pagu dan realisasi per indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Pagu	Realisasi	%
1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	220,050,000	190,531,000	86.59
2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	41,768,387,000	39,328,007,012	94.16

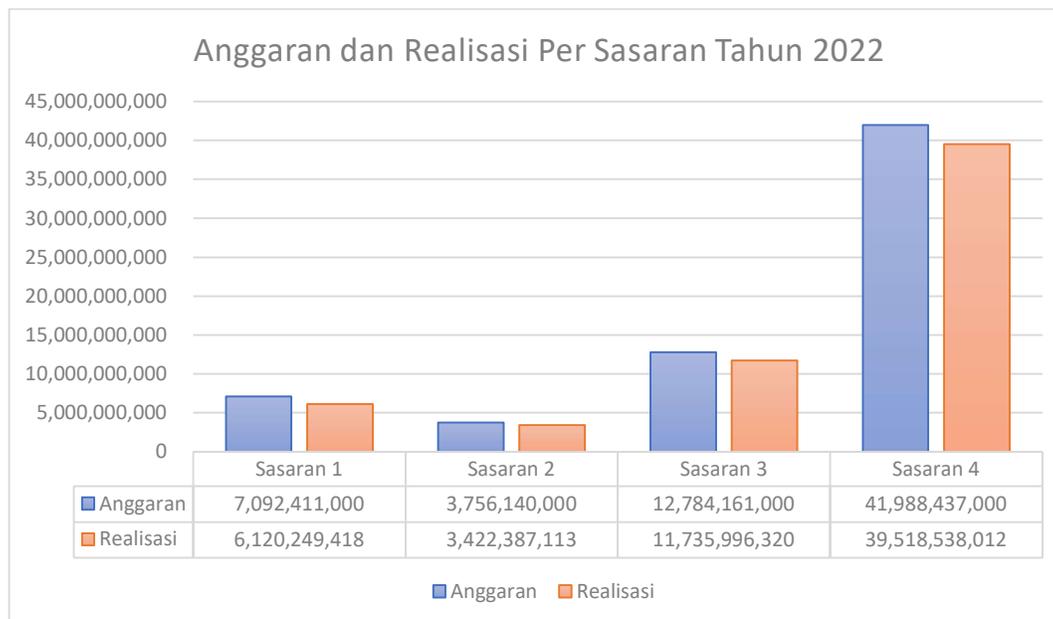
Tabel 8 : Pagu dan Realisasi per Indikator Kinerja pada SS-4 Tahun 2022



Sehingga secara keseluruhan digambarkan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut :

	Anggaran	Realisasi	% Anggaran	% Capaian
Sasaran 1	7,092,411,000	6,120,249,418	86.29	160.5
IKU - 1	4,596,385,000	4,046,478,448	88.04	177
IKU - 2	2,496,026,000	2,073,770,970	83.08	144
Sasaran 2	3,756,140,000	3,422,387,113	91.11	316.00
IKU - 3	364,342,000	336,503,000	92.36	147
IKU - 4	1,351,327,000	1,079,981,913	79.92	151
IKU - 5	2,040,471,000	2,005,902,200	98.31	650
Sasaran 3	12,784,161,000	11,735,996,320	91.80	244.00
IKU - 6	636,891,000	511,080,887	80.25	500
IKU - 7	988,450,000	724,099,190	73.26	232
IKU - 8	11,158,820,000	10,500,816,243	94.10	0
Sasaran 4	41,988,437,000	39,518,538,012	94.12	107.5
IKU - 9	220,050,000	190,531,000	86.59	100
IKU - 10	41,768,387,000	39,328,007,012	94.16	115

Tabel 9 : Anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis Tahun 2022



- Belanja Negara

Realisasi Belanja tahun anggaran 2022 berdasarkan perhitungan bruto sebesar Rp. 61.112.947.700,- atau 93% dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp. 65.621.149.000,-. Anggaran dan realisasi belanja TA 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
51	B. Pegawai	31,994,059,000	31,084,623,423	97
52	B. Barang	32,274,816,000	28,678,345,440	89
53	B. Modal	1,352,274,000	1,349,978,837	100
TOTAL		65,621,149,000	61,112,947,700	93

Tabel 10 : Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021 disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut :

	Estimasi Penerimaan	Penerimaan	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja
Tahun 2021	11,658,100,000	9,792,599,448	63,617,720,000	55,931,568,547
Tahun 2022	11,018,400,000	10,357,086,625	65,621,149,000	61,112,947,700

Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2021



Realisasi Belanja TA 2022 sebesar 93.13%, secara prosentase mengalami kenaikan sebesar 5.21% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 87.92%. Kenaikan ini disebabkan antara lain pelaksanaan program dan kegiatan yang tidak lagi dibatasi oleh pembatasan karena pandemic Covid-19 secara ketat.

Untuk melihat secara detil Akuntabilitas Keuangan menurut program dan sasaran dapat dilihat dalam tabel Akuntabilitas Keuangan terlampir (LRA).





Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung melakukan inovasi sebagai berikut:

a. Pembuatan Sistem Aplikasi Perpustakaan Fakultas

Maksud:

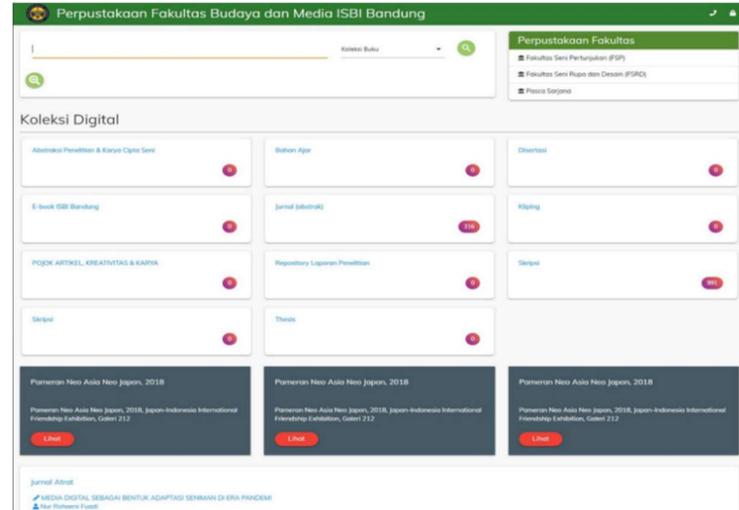
- Membuat dan menerapkan system otomasi perpustakaan pada perpustakaan fakultas;
- Membantu dan mempermudah staff perpustakaan fakultas dalam pengelolaan koleksi di perpustakaan fakultas sehingga manajemen koleksi perpustakaan fakultas menjadi lebih baik;
- Mengintegrasikan data koleksi perpustakaan fakultas dengan perpustakaan pusat ISBI Bandung;
- Mempermudah pengguna dalam mencari koleksi perpustakaan.

Dampak:

- Pengelolaan koleksi perpustakaan fakultas menjadi lebih sistematis dan akurat;
- Data perpustakaan fakultas terintegrasi dengan perpustakaan pusat;
- Mempermudah akses pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi secara online.

Tangkapan layar:





b. Aplikasi Peta Budaya Jawa Barat

Maksud:

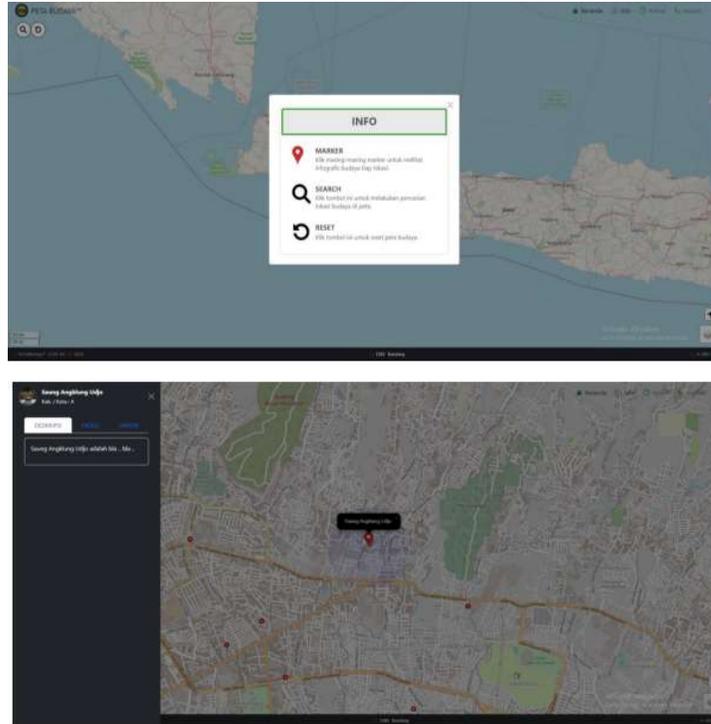
- Mempublikasikan Data Digitalisasi Dokumen Seni Budaya yang dimiliki Institusi;
- Membuka peluang Kerjasama Institusi dengan pelaku seni budaya;
- Membuka peluang pemasukan bagi PNBP Institusi;
- Dapat menjadi bank data budaya Jawa Barat.

Dampak:

- Institusi memiliki kekayaan teknologi informasi;
- Institusi memiliki hubungan Kerjasama dengan pelaku seni budaya dan masyarakat;
- Institusi mendapatkan informasi intelektual bagi pengembangan keilmuan;
- Meningkatkan jumlah PNBP Institusi.

Tangkapan layar:





c. Aplikasi Radius

Maksud:

- Memiliki media yang berfungsi sebagai monitoring atau pengawasan penggunaan dan aktivitas pemakaian jaringan internet di lingkungan Institusi;
- Memiliki media yang mengelola dan menginformasikan penyebaran Access Point, Router dan NAS di lingkungan Institusi;
- Memiliki media untuk registrasi dan pengelolaan akun penggunaan jaringan internet di lingkungan Institusi;

Memiliki aplikasi yang mudah dipahami dan digunakan oleh Petugas selain Tenaga IT dalam pengawasan dan pengelolaan jaringan internet.

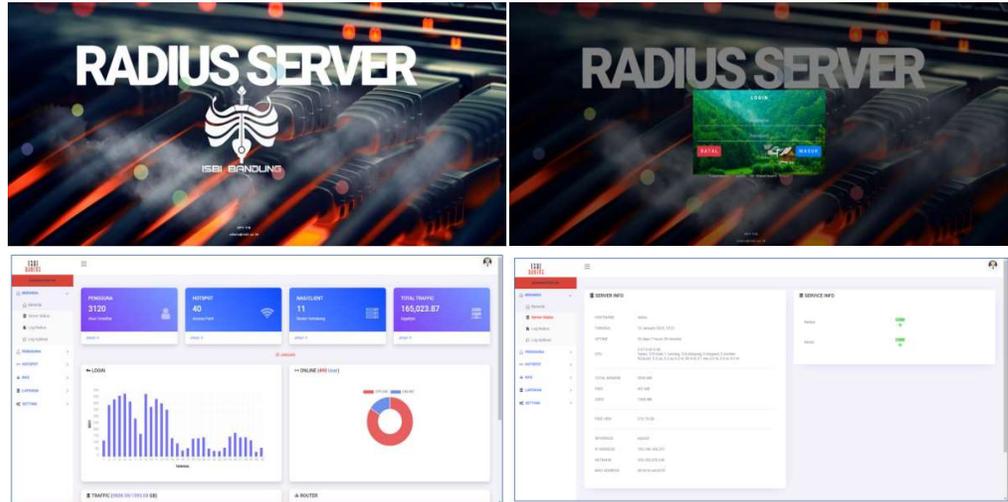
Dampak:

- Institusi memiliki kekayaan teknologi informasi;



- Institusi memiliki aplikasi dalam pengelolaan pengguna jaringan internet;
- Institusi memiliki aplikasi yang dapat memonitoring dan mengawasi penggunaan jaringan internet.

Tangkapan Layar:



2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung mendapatkan penghargaan:

a. Penghargaan Sebagai Pengelola Kehumasan Terinovatif





b. Penghargaan Juara II Hijab Stylist Hunt ZOYA FESTIVAL 2022



c. Penghargaan Best Sosial Media 2022





d. Penghargaan Fashion Designer Akademisi Peragaan Busana Road To Jakarta Muslim Fashion Week

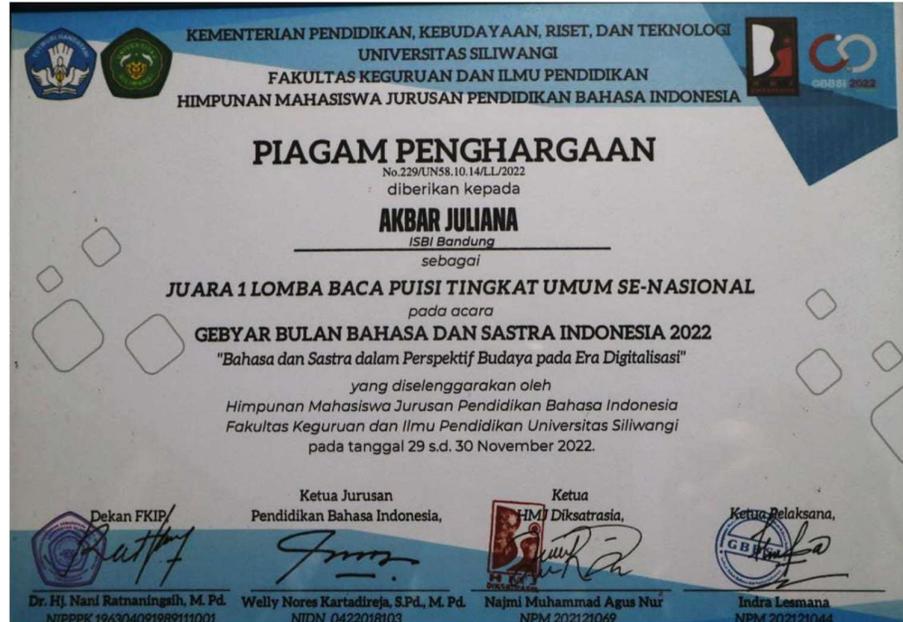


e. Penghargaan The 5TH Bandung Isola Performing Arts Festival





f. Penghargaan Juara 1 Baca Puisi Tingkat Umum Se-Nasional



g. Penghargaan Choreographer Solo Internasional Performing Arts (SIPA) 2022 "Art as The Spirit of Life Changing"





h. Sertifikat Duta Tanahalisa Tahun 2022



i. Penghargaan Finalis Top Ten Putri Otonomi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2022





j. Penghargaan Peraih Kategori Emas Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Nasional XVII Tahun 2022



k. Penghargaan Pemenang Favorit Lomba Batik Maritim Tingkat Nasional





1. Penghargaan Peserta Simulasi Feature Terbaik Kegiatan Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional 2022 UKPM Genta Andalas



- m. Penghargaan Sebagai Peserta, Perwakilan Mahasiswa ISBI Bandung pada Kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Daerah Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2022





- n. Penghargaan Sutradara Terbaik Festival Teater Jakarta Tingkat Kota Suku Dinas Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2022



- o. Penghargaan Juara 2 Muayboran Putri Cabang Olahraga Muaythai Indonesia pada Pelaksanaan Babak Kualifikasi PORPROV XIV Jawa Barat





- p. Penghargaan “Wanoja Budaya Jawa Barat Tahun 2021”
Kegiatan Pasanggiri Wanoja Jajaka Budaya (Duta Budaya)
Jawa Barat 2021



- q. Penghargaan Juara 1 Madia Tunggal Remaja Putri Dalam
Pasanggiri Seni Ibing Pencak Silat antar Paguron Tahun
2022



- r. Penghargaan Juara 2 Ijen Remaja Putri Pasanggiri Seni Ibing Pencak Silat Jawara Munggaran Dewan Pimpinan Cabang Pencak Silat Indonesia Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung



- s. Anugerah Diktiristek 2022 “Gold Winner Anugerah Kerja Sama” Kategori PTN Satker Sub Kategori Kerja Sama Dengan Industri Terbaik





- t. Anugerah Humas “Unit Layanan Terpadu PTN Satker Terbaik 1”



- u. Anugerah Humas Dikti “Juara Harapan 1 Media Sosial PTN Satker”





v. Anugerah Diktiristek “Silver Winner Anugerah Humas”
Kategori PTN Satker Sub Kategori Siaran Pers



w. Anugerah Humas “Terbaik 3 Majalah PTN Satker”



- x. Anugerah Diktiristek 2022 “Bronze Winner Anugerah Kerja Sama” Kategori PTN Satker Sub Kategori Pertumbuhan IKU 6 Terbaik



- y. Sertifikasi “H untuk Hantu (2022) sebagai Official Selection dalam kegiatan Brawijaya Film Festival 2022



- z. Sertifikat Pelatihan Peliputan Kekerasan Seksual bagi Persma dan Jurnalis Muda



- aa. Sertifikat “H Untuk Hantu” Atas Partisipasi Sebagai Program Utama : Pancarona dalam Brawijaya Movie Exhibition Vol. 9



bb. Awards Certificate “Kidung-Fixelmount” Pictures
Nominator Film Apresiasi Film Jawa Barat 2022



cc. Sertifikat Pemenang Festival Film Telkomsel “Juara 2 Film Siul” Karya Assiduous Pictures



- dd. Piagam Penghargaan Peserta Simulasi Feature Terbaik Kegiatan Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional 2022 UKPM Genta Andalas “Jurnalisme Pariwisata”



- ee. Certificate Of Appreciation “Mutiara : Break The Shell” sebagai Official Selection Kegiatan UNEJ Film Festival 2022 dengan tema Cultifest



3. Program Crosscutting / Colaborative

Pada tahun 2022, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung melakukan program crosscutting /collaborative yaitu:

- a. Gebyar Vaksin Booster Untuk Indonesia Sehat dan ISBI Bandung Kuat.

Pihak-pihak yang berkaitan dengan program ini adalah Polsek Lengkong Restabes Bandung, Satgas Covid, Masyarakat dan Civitas Academica ISBI Bandung.

Peran Polsek Lengkong Restabes Bandung adalah sebagai mitra terselenggaranya program ini, Satgas Covid ISBI Bandung berperan sebagai penyelenggara sementara masyarakat dan civitas academica ISBI Bandung sebagai peserta vaksin.

Dampak dari program ini adalah membantu pemerintah dalam menanggulangi Covid-19.

Dokumentasi kegiatan Gebyar Vaksin Booster





b. Tridharma Perguruan Tinggi dan Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pihak-pihak yang berkaitan dengan program ini adalah Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Peran Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung adalah sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, serta berkomitmen untuk meningkatkan perannya dalam mengimplementasikan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sementara Peran dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung adalah sebagai Perangkat Daerah Kota Bandung yang merencanakan, membina, mengoordinasikan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Bandung.

Dampak dari program ini adalah terwujudnya peran serta Perguruan Tinggi dalam memenuhi dan/atau memperoleh manfaat dibidang seni budaya, pariwisata dan ekonomi kreatif Kota Bandung serta peningkatan peran Perguruan Tinggi dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia, membantu penyelenggaraan dan pencapaian target kegiatan budaya, pariwisata dan ekonomi serta Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Lembar Pertama dan Terakhir Perjanjian Kerja Sama Nomor B/1460IT8.6/HK.07.00/2022 Nomor P/HK.03.01/3414-Disbudpar/VII/2022





c. Pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan Peningkatan Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pihak-pihak yang berkaitan dengan program ini adalah Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dan Ayo Media Network.

Peran dari kedua belah pihak yaitu :

- Program Pemagangan Mahasiswa/Praktek Kerja Lapangan terutama dalam pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- Peningkatan sumber daya manusia dalam program berbasis kompetensi yang mengacu pada standar industry dan ekonomi kreatif;
- Pemanfaatan produk/karya mahasiswa dan alumni;
- Dosen Tamu atau Narasumber Workshop/Seminar/Pelatihan;
- Kunjungan Industri;
- Dukungan tugas akhir mahasiswa;

- Penempatan dan pemberdayaan fresh graduate lulusan terbaik;
- Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu dan/atau berprestasi baik secara akademik maupun non akademik;
- Kerja sama publikasi produk/karya/event;
- Perumusan/penyusunan Kurikulum Bersama.

Dampak dari program ini adalah terwujudnya pelaksanaan kerja sama kegiatan secara optimal dan terpadu, dengan menetapkan prinsip-prinsip kerja sama yang saling membutuhkan, saling menguntungkan dan saling memperkuat berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Lembar Pertama dan Terakhir dari Nota Kesepahaman NOMOR 2549/IT/HK.07.00/2022-AMN/MOU/2022/VII/004





d. Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan Pembangunan Jawa Barat.

Pihak-pihak yang berkaitan dengan program ini adalah Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Peran dari kedua belah pihak yaitu :

- Peningkatan kerja sama di bidang Pendidikan dan pelatihan;
- Pengembangan kegiatan penelitian di berbagai bidang;
- Peningkatan pengabdian terhadap masyarakat dan daerah di berbagai bidang sesuai dengan program studi dan Lembaga Institut Seni Budaya Indonesia Bandung;
- Hilirisasi hasil penelitian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Jawa Barat;
- Peningkatan kerja sama di bidang lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dampak dari program ini adalah peningkatan kerja sama di bidang Pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pembangunan Jawa Barat, serta membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Jawa Barat melalui peningkatan peran Perguruan Tinggi.

Lembar Pertama dan Terakhir dari Kesepakatan Bersama
Nomor 30/PK.03.04/KESRA. Nomor
2031/IT8/HK.07.00/2022



**KESEPAKATAN BERSAMA
ANTARA
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DENGAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TENTANG
KERJA SAMA DI BIDANG PENDIDIKAN, PELATIHAN, PENELITIAN, PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT, DAN PEMBANGUNAN JAWA BARAT**

NOMOR : 30/PK.03.04/KESRA
NOMOR : 2031/JTS/HK.07.00/2022

Pada hari ini, Senin, tanggal dua puluh bulan Juni tahun dua ribu dua puluh dua (20-06-2022), bertempat di Bandung, kami yang bertandatangan di bawah ini:

I. MOCHAMAD RIDWAN KAMIL : Gubernur Jawa Barat, berkedudukan di Bandung, Jalan Diponegoro Nomor 22, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

II. EEN HERDIANI : Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, berkedudukan di Bandung, Jalan Buah Batu Nomor 212, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama dalam Kesepakatan Bersama ini disebut PARA PIHAK dan masing-masing disebut PIHAK.

Terlebih dahulu PARA PIHAK menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam mewujudkan Provinsi Jawa Barat sebagai Provinsi termaju di Indonesia, PIHAK KEDUA telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025, yang pencapaiannya memerlukan peran serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk Perguruan Tinggi.
2. PIHAK KEDUA merupakan penyelenggara Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang berkomitmen untuk meningkatkan perannya dalam pelaksanaan pembangunan di Jawa Barat.
3. Dalam rangka optimalisasi Program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersinergi dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Provinsi Jawa Barat, PARA PIHAK telah melaksanakan Kesepakatan Bersama di Bidang Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pembangunan Jawa Barat, Nomor 4497/ITERK/2017 tanggal 25 Mei 2017, yang telah berakhir jangka waktunya.

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

Tujuan : Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerja Sama
Alamat : Jalan Buah Batu, Kelurahan Cijagra Kecamatan Lengkong Kota Bandung
Telepon : (022) 7314962, 7315435
Faksimili : (022) 7303021
Email : info@isekhurjati.ac.id

(2) Dalam hal terjadi perubahan alamat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau alamat terakhir yang tercatat pada PARA PIHAK, maka perubahan harus diberitahukan secara tertulis kepada Pihak lain, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum perubahan alamat dimaksud berlaku efektif.

(3) Dalam hal perubahan alamat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diberitahukan, maka surat-menyurat atau pemberitahuan dengan pengiriman yang ditujukan kepada alamat di atas atau alamat terakhir yang diketahui/tercatat pada PARA PIHAK sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dianggap telah diberikan sebagaimana mestinya.

Pasal 8
LAIN-LAIN

(1) Pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini tidak terpengaruh dengan terjadinya pergantian kepemimpinan di lingkungan PARA PIHAK.

(2) Dalam hal pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini terdapat kebijakan Pemerintah atau peraturan lain yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini, akan dibahas dan disepakati bersama oleh PARA PIHAK.

Pasal 9
PENUTUP

Hal-hal yang belum dan/atau belum cukup diatur dalam Kesepakatan Bersama ini akan dituangkan dalam *Addendum*, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Demikian Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani di Bandung pada hari dan tanggal tersebut di atas dalam rangkap 3 (tiga), 2 (dua) diantaranya bermeterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

 PIHAK KEDUA,
EEN HERDIANI

 PIHAK KESATU,
MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

4

e. Pelaksanaan Penelitian dan Publikasi Artikel Ilmiah Bersama

Pihak-pihak yang berkaitan dengan program ini adalah :

- Institut Seni Indonesia Surakarta;
- Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
- Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung;
- Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
- Institut Seni Indonesia Denpasar.

Peran dari seluruh pihak adalah :

- Pelaksanaan kegiatan penelitian dan publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi oleh para dosen bergelar Doktor dengan jabatan Lektor dan Doktor dengan jabatan Lektor Kepala pada seluruh pihak;



- Penetapan sumber daya yang akan melaksanakan penelitian dan publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi, terdiri atas Doktor dengan jabatan Lektor dan Doktor dengan jabatan Lektor Kepala;
- Pengupayaan ketersediaan dana penelitian dan publikasi artikel ilmiah bagi dosen bergelar Doktor dengan jabatan Lektor dan Lektor Kepala pada seluruh pihak;
- Pengupayaan dana oleh Perguruan Tinggi yang diperuntukan bagi kegiatan penelitian dan publikasi artikel ilmiah yang diinisiasi oleh dosen dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

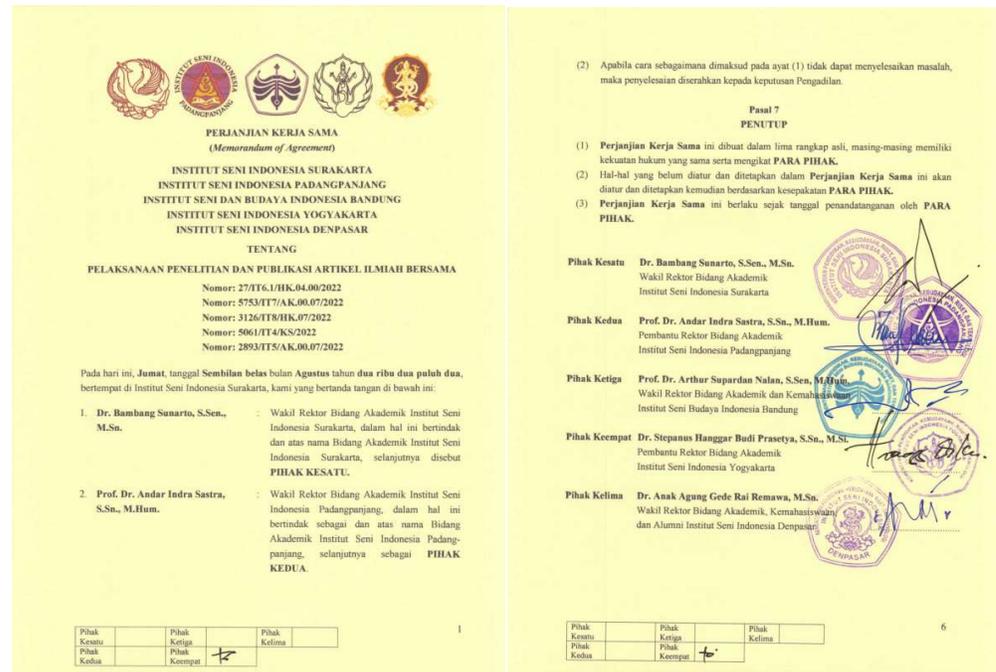
Dampak dari program ini adalah :

- Terlaksananya penelitian tentang seni, budaya dan/atau desain, serta publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia sivitas akademika melalui program kegiatan yang saling menunjang berupa pelaksanaan penelitian dan publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi;
- Peningkatan kualitas keilmuan pada dosen bergelar Doktor;
- Peningkatan jabatan akademik bagi dosen bergelar Doktor dengan jabatan Lektor menuju jabatan Lektor Kepala dan dosen bergelar Doktor dengan jabatan Lektor Kepala menuju jabatan Guru Besar.

Lembar Pertama dan Terakhir Perjanjian Kerja Sama Nomor : 27/IT.6/HK.04.00/2022, Nomor : 5753/IT7/AK.00.07/2022, Nomor : 3126/IT8/HK.07/2022,



Nomor : 5061/IT4/KS/2022, Nomor :
2893/IT5/AK.00.07/2022



f. Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan Kelembagaan dan Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pihak-pihak yang berkaitan dengan program ini yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung dan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Peran dari kedua belah pihak, yaitu :

- Menyediakan kegiatan Pendidikan dan Pengajaran;
- Penyelenggara Program Profesi Guru (PPG);
- Pengkaji, penelitian dan pengembangan kelembagaan;
- Pengabdian kepada masyarakat;



- Penyedia kegiatan pertukaran dosen dan/atau mahasiswa;
- Menjalin kebersamaan dalam bentuk agenda Seminar, Lokakarya, Workshop, Pelatihan, Pengelolaan Jurnal dan Publikasi Karya Ilmiah;
- Pengembangan kualitas staf kependidikan;
- Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Dampak dari program ini adalah :

- Peningkatan kerja sama dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan program PPG;
- Peningkatan pemahaman dan pengembangan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi;
- Peningkatan pemberdayaan partisipasi aktif dosen, mahasiswa dan masyarakat dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi meliputi Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Program PPG;
- Terjalannya kerja sama dalam kegiatan pertukaran mahasiswa, tenaga pendidik/dosen dan staf kependidikan;
- Terjalannya kerja sama pengembangan implementasi Tridharma dalam bentuk lokakarya, workshop, seminar, pelatihan, penyuluhan, pengelolaan jurnal bersama dan bentuk kegiatan lainnya yang relevan.

Lembar Pertama dan Terakhir Perjanjian Kerja Sama Nomor : 013/Unpas.FKIP D/G.1/IX/2022, Nomor : B/1804/IT8.6/HK.07.00/2022



g. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

a Pihak-pihak yang berkaitan dengan program ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pandeglang dan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung Fakultas Seni Rupa dan Desain Program Studi Tata Rias dan Busana.

Peran kedua belah pihak adalah melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terutama Kampus Mengajar dan kegiatan lainnya sesuai dengan kesepakatan. Dampak dari program ini adalah meningkatnya hubungan kelembagaan antara kedua belah pihak diberbagai kegiatan yang berkalitan dengan Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki.

Lembar Kesatu dan Terakhir Perjanjian Kerja Sama Nomor : 931/IT8.7/HK.07.00/2022



<div style="text-align: center;"><p>PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PANDEGLANG DENGAN INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN BUSANA</p><p>TENTANG IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA</p><p>NOMOR : _____ 931/IT8.7/HK.07.00/2022</p><p>Pada hari ini Jumat tanggal Tujuh bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua (07-10-2022), yang bertanda tangan di bawah ini:</p><p>1. Nama : Dr. Supriatna, S.Sn., M.Sn. Jabatan : Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISBI Bandung Alamat : Jl. Buah Batu No. 212, Cijagra, Lengkong, Bandung, Jawa Barat 40265</p><p>Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISBI Bandung yang untuk selanjutnya disebut sebagai "PIHAK PERTAMA".</p><p>2. Nama : Muhamad Juwayni, M.Pd. Jabatan : Kepala SMKN 1 Padeglang Alamat : Jl. Raya Labuan Km. 05 Kadulisung, Kadutejo, Padeglang 42253</p><p>Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMKN 1 Padeglang yang untuk selanjutnya disebut sebagai "PIHAK KEDUA".</p><p>Bahwa PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK dan secara kolektif disebut Pihak, dengan tetap mengindahkan peraturan yang berlaku di masing-masing PIHAK, telah saling sepekat dan muafakat mengikat diri dalam sebuah Perjanjian Kerja Sama ini untuk menjajaki kemungkinan kerja sama di antara PARA PIHAK dengan ketentuan sebagai berikut:</p></div>	<p>sah menurut hukum dengan sedapat mungkin mencerminkan maksud dan tujuan dari ketentuan yang batal atau dibatalkan tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none">Perjanjian Kerja Sama ini memuat seluruh saling pengertian diantara PARA PIHAK. Masing-masing PIHAK tidak terikat oleh pernyataan, representasi, janji-janji, atau iktawari-iktawari, baik yang diajukan oleh PIHAK tersebut, agensinya, atau karyawannya, kecuali hal itu dimuat di dalam Perjanjian Kerja Sama ini.Kesalahan yang dilakukan oleh salah satu PIHAK menjadi tanggung jawab PIHAK itu sendiri tanpa melibatkan PIHAK lainnya untuk ikut bertanggung jawab.PARA PIHAK menyatakan dan menjamin kepada PIHAK lainnya bahwa PARA PIHAK mempunyai status hukum, kewenangan, dan kekuasaan untuk mengadakan, dan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kerja Sama ini, dan pejabat yang menandatangani Perjanjian Kerja Sama ini memiliki kuasa dan kewenangan untuk melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama.Perjanjian Kerja Sama ini tunduk pada dan ditafsirkan menurut Hukum Republik Indonesia.Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini PARA PIHAK menyatakan telah sepekat dan memahami isi Perjanjian Kerja Sama. <p style="text-align: center;">PASAL 12 PENUTUP</p> <p>Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua) asli, masing masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"><div style="text-align: center;"><p>PIHAK PERTAMA Dr. Supriatna, S.Sn., M.Sn.</p></div><div style="text-align: center;"><p>PIHAK KEDUA Muhamad Juwayni, M.Pd.</p></div></div>
--	--



Bab 4. Penutup

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja ISBI Bandung tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa secara umum, sasaran strategis yang diwujudkan dengan lahirnya program-program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2022 secara persentase rata-rata sudah tercapai, bahkan melampaui 100%. Meskipun demikian, tidak semua sasaran strategis dan program yang ada dapat tercapai dengan baik, masih ada beberapa kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan atau jika dapat terlaksana, dengan kondisi anggaran yang minim. Hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran yang ada, dan juga ada alokasi anggaran yang peruntukannya kurang sesuai, atau dibagian lain alokasi anggaran cukup berlebihan, sedangkan dibagian lainnya kekurangan anggaran, bahkan tidak ada anggaran sama sekali. Sementara ada juga yang belum bisa terlaksana atau belum bisa dilaksanakan secara maksimal pada tahun 2022.

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dianggarkan melalui anggaran DIPA-PNBP, besaran alokasi dananya kurang mencukupi, begitu juga untuk tahun 2022 walaupun sudah ada, namun masih belum maksimal, selain dari PNBP (DIPA ISBI Bandung), juga dibiayai melalui hibah kompetisi yang diajukan oleh masing-masing peneliti/dosen melalui aplikasi Simlibtamas oleh unit LPPM sebagai koordinatornya. Namun karena sifatnya kompetisi maka untuk mendapatkan dana hibah ini tidak mudah, akibatnya selama 1 tahun terakhir ini hibah penelitian ilmiah yang dilakukan oleh dosen jumlahnya relatif kecil. Oleh karena itu untuk menyikapi masalah di atas, maka untuk tahun yang akan datang ISBI Bandung harus bisa mengalokasikan dana untuk penelitian ini melalui sumber lain, walaupun jumlah nominal dana untuk satu penelitian yang disediakan



masih terbatas, akan tetapi dengan dialokasikannya dana untuk penelitian merupakan bentuk kepedulian lembaga terhadap peneliti/dosen, karena dengan seringnya menulis membuat karya-karya ilmiah termasuk menulis pada jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional sebagai publikasi ilmiah bagi dosen, selain itu membuat karya cipta seni merupakan pengembangan diri bagi dosen yang bersangkutan serta kariernya sebagai upaya meningkatkan kualitas dalam rangka menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Selanjutnya sistem jaringan informasi (TIK) yang kebutuhannya sangat mendesak karena berkaitan dengan tingkat kemajuan teknologi informasi mutakhir yang terus berkembang setiap saat, pada tahun 2022 ini sistem informasi ISBI Bandung terus dikembangkan, salah satunya dengan mulai membuat aplikasi-aplikasi sistem informasi yang terintegrasi untuk pelayanan diberbagai bidang sebagai tindak lanjut dari *blue print* TIK sebagai Rencana Strategis dalam pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di ISBI Bandung. Dengan telah dimilikinya sistem jaringan tersebut seluruh civitas akademika memungkinkan untuk mendapatkan berbagai informasi, terutama yang terkait dengan masalah seni dan budaya bahkan sudah bisa melakukan proses belajar secara elektronik dengan fasilitas *e-learning* dan *teleconference*. Akan tetapi pemeliharaan jaringan itu sendiri harus tetap ada dan teknologi informasinya harus selalu *uptodate* agar operasional jaringan komputer baik antar unit kerja maupun dengan dunia luar tetap berjalan dengan baik dan lancar.

Untuk penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pada tahun 2022 ISBI Bandung mendapatkan alokasi anggaran yang kurang maksimal. Akibatnya rencana program kegiatan pengadaan sarpras yang ada, tidak bisa terlaksana secara maksimal (pengadaan alat





pendidikan/perkantoran, pengadaan buku perpustakaan, dan kendaraan dinas).

Untuk memenuhi target capaian agar dapat terealisasi, ada beberapa revisi anggaran dengan melakukan pergeseran peruntukan, terutama untuk alokasi anggaran yang agak berlebih. Oleh sebab itu, daya serap anggaran meningkat dan secara penilaian penyerapan anggaran hal ini dianggap sangat baik, akan tetapi hal yang harus diperhatikan dan lebih utama adalah output dan *outcome* dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun demikian secara umum program-program kegiatan di ISBI Bandung dapat dikatakan relatif berjalan baik, lancar dan terkendali. Oleh sebab itu secara keseluruhan target capaian sasaran dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan kinerja ISBI Bandung yang semakin meningkat.

Langkah strategis yang harus dilakukan di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja ISBI Bandung diantaranya adalah :

1. Optimalisasi pengawasan dan seleksi terhadap kegiatan yang diusulkan dan dilaksanakan memperhatikan skala prioritas, pencapaian output dan daya dukung terhadap Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis ISBI Bandung.
2. Adanya Standar Operasional dan Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan yang mengantisipasi kondisi darurat sehingga semua unit kerja memiliki acuan jelas dalam melaksanakan tugas dan kegiatan.
3. Menyusun kembali regulasi organisasi dan tata kerja di ISBI Bandung yang *uptodate* dan implementatif.
4. Meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kerjasama antar unit kerja dan antar pegawai.





5. Sosialisasi regulasi dan administrasi yang terkait dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
6. Sosialisasi Rencana Kerja Anggaran atau Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran setelah disahkan kepada unit kerja.
7. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai kegiatan pelatihan.
8. Peningkatan konsistensi dan pengawasan dalam penyusunan dan implementasi kalender akademik dan jadwal pelaksanaan kegiatan.
9. Monitoring berkala terhadap jadwal pelaksanaan program/kegiatan pada tahun berjalan.





D. Lampiran-lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Laporan Realisasi Anggaran
4. Pernyataan telah direviu





Perjanjian Kinerja





**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor ISBI Bandung
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum.

Jabatan : Rektor ISBI Bandung

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 29 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor ISBI Bandung,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	20
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	30
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 6.322.614.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 10.908.216.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 48.390.319.000
		TOTAL	Rp. 65.621.149.000

Bandung, 29 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor ISBI Bandung,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum.



Pengukuran Kinerja

Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga





Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga Tahun 2022

Satuan Kerja : Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

No	Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi			Satuan	% 2022
		Renstra (2024)	PK (2022)	2020	2021	2022		
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	50	40	63.39	73.13	70.83	%	177
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	10	1.35	4.99	14.41	%	144
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	40	30	70.06	60.44	44.39	%	148
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	40	30	59.88	60.48	45.56	%	152



5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.3	0.1	0.2	0.63	0.65	kl/dsn	650
6	Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	40	20	80	100	100	%	500
7	Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50	30	4.86	37.06	69.6	%	232
8	Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10	2.5	0	0	0	%	0
9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	BB	BB	BB		100
10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	80	0	91.75	92.13		115

Tabel 12 : Pengukuran Kinerja Tahun 2022



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW1 : 10 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 40	TW1 : 47.03 TW2 : 63.24 TW3 : 65.1 TW4 : 70.83	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 47,03% sehingga presentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta menjadi sebesar 47,03%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 11 orang mendapat pekerjaan, 12 orang melanjutkan studi dan 151 orang menjadi wiraswasta dari total 370 lulusan. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Gladi Nalar, Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Operasional Ajang Gelar, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Ujian Tengah Semester (UTS) FSRD dan Sidang Ujian Proposal (SUP) Pascasarjana dan Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Katalog Produk Seni Kreatif (Bentara Ajang Gelar), Ruang Karya Seni Digital (Sunan Ambu Season), Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa, Studium General Kelembagaan, Wisuda, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FBM, Kunjungan Industri FBM, PKP Prodi TV dan Film, Praktikum Streaming Multicam, Praktikum Fotografi Ekspresi Budaya Etnik, dan Praktikum Teknik Penulisan Karya Ilmiah FBM, Semester Antara FBM, Studium General FBM, Symposium dan Sosialisasi Kurikulum MBKM Prodi Antropologi Budaya FBM, Ujian Akhir Semester (UAS) FBM, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FBM, Ujian Seminar Tugas Akhir FBM, Ujian Tengah Semester (UTS) FBM, Ujian Tugas Akhir FBM, Kegiatan Praktikum Prodi FSP, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSP, Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Seni Tari dan Pengembangan Kemitraan (Destinasi Wisata Budaya) FSP, Pengemasan Tari Anak Bersama Komunitas Hong (Prodi Tari Sunda) FSP, Penyusunan Kurikulum MBKM FSP, PKP Fakultas Seni Pertunjukan, Studium General FSP, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) FSP, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Workshop Iringan Tari FSP, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSRD, PKP Fakultas Seni Rupa dan Desain, Studium General FSRD, Ujian Akhir Semester (UAS) FSRD, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa - Luring LP3M, Program Imun (ISBI mengabdikan Untuk Negeri) LPPM, Matrikulasi, Sidang Ujian Tugas Akhir (TA) Pascasarjana, Studium General Pascasarjana dan Ujian Preview Tugas Akhir Pascasarjana.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Validitas data alumni yang belum optimal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi kegiatan tracer study terhadap seluruh alumni</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 16,21% sehingga presentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta menjadi sebesar 63,24%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 48 orang mendapat pekerjaan, 12 orang melanjutkan studi dan 174 orang menjadi wiraswasta dari total 364 lulusan; Kegiatan yang mendukung IKU yang telah dilaksanakan yaitu Ruang Karya Seni Digital (Sunan Ambu Season), Symposium dan Sosialisasi Kurikulum MBKM Prodi Antropologi Budaya FBM, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) FSP, dan Gladi Nalar; Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Operasional Ajang Gelar, Penyusunan Katalog Produk Seni Kreatif (Bentara Ajang Gelar), Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa, Studium General Kelembagaan, Wisuda, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FBM, Kunjungan Industri FBM, PKP Prodi TV dan Film, Praktikum Streaming Multicam, Praktikum Fotografi Ekspresi Budaya Etnik, dan Praktikum Teknik Penulisan Karya Ilmiah FBM, Semester Antara FBM, Studium General FBM, Ujian Akhir Semester (UAS) FBM, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FBM, Ujian Seminar Tugas Akhir FBM, Ujian Tengah Semester (UTS) FBM, Ujian Tugas Akhir FBM, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSP, Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Seni Tari dan Pengembangan Kemitraan (Destinasi Wisata Budaya) FSP, Pengemasan Tari Anak Bersama Komunitas Hong (Prodi Tari Sunda) FSP, Penyusunan Kurikulum MBKM FSP, PKP Fakultas Seni Pertunjukan, Studium General FSP, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa (KKN) FSRD, PKP Fakultas Seni Rupa dan Desain, Studium General FSRD, Ujian Akhir Semester (UAS) FSRD, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Ujian Tengah Semester (UTS) FSRD Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa - Luring LP3M, Program Imun (ISBI mengabdikan Untuk Negeri) LPPM, Matrikulasi, Sidang Ujian Proposal (SUP) Pascasarjana, Sidang Ujian Tugas Akhir (TA) Pascasarjana, Studium General Pascasarjana, Ujian Preview Tugas Akhir Pascasarjana, dan Pelatihan Akademik Bahasa Inggris Pascasarjana."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kurang respon dan pemahaman Kepala Prodi dan Dosen tentang IKU; Pelaksanaan Tracer Studi secara terpusat oleh Kemahasiswaan dan LP3M; Validitas data kontak mahasiswa/lulusan yang kurang lengkap; Banyaknya mahasiswa/lulusan yang tidak mengisi form pekerjaan, karena beberapa mahasiswa/lulusan bekerja diluar pekerjaan formal; Adanya perubahan pekerjaan alumni (tidak sesuai dengan saat pendataan)."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Sebaiknya ada sosialisasi mengenai IKU kepada Kepala Prodi dan Dosen; Sebaiknya diadakan pertemuan lanjutan dengan Pimpinan Fakultas dan Lembaga mengenai pengukuran kinerja; Pelaksanaan Tracer Studi sebaiknya melibatkan fakultas dan melakukan pendataan terhadap mahasiswa tingkat akhir terkait rencana setelah lulus; Pendataan yang didukung oleh semua pihak termasuk ikatan alumni (adanya jejaring yang kuat antar alumni)."</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 1,86% sehingga presentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta menjadi sebesar 65,1%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 56 orang mendapat pekerjaan, 12 orang melanjutkan studi dan 182 orang menjadi wiraswasta dari total 384 lulusan; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa, Studium General Kelembagaan, Workshop Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FBM, Semester Antara FBM, Studium General FBM, Symposium dan Sosialisasi Kurikulum MBKM Prodi Antropologi Budaya FBM, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSRD, Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa - Luring LP3M, Program Imun (ISBI mengabdikan Untuk Negeri) LPPM, Gladi Nalar dan Studium General Pascasarjana.; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Ruang Karya Seni Digital (Sunan Ambu Season), Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSP, Studium General FSP, PKP Fakultas Seni Rupa dan Desain, Penyusunan Katalog Produk Seni Kreatif (Bentara Ajang Gelar), Matrikulasi, Operasional Ajang Gelar, PKP Pascasarjana, Ujian Preview Tugas Akhir Pascasarjana, PKP Prodi TV dan Film, Ujian Akhir Semester (UAS) FBM, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) FSP, Ujian Tengah Semester (UTS) FSRD, Sidang Ujian Proposal (SUP) Pascasarjana, Sidang Ujian Tugas Akhir (TA) Pascasarjana, Ujian Preview Tugas Akhir Pascasarjana, PKP Prodi TV dan Film, Ujian Akhir Semester (UAS) FBM, Ujian Seminar Tugas Akhir FBM, Ujian Tengah Semester (UTS) FBM, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FSRD, Ujian Akhir Semester (UAS) FSRD, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Bimtek Penambahan Ruang Lingkup dan RCC Asesor Kompetensi LSP ISBI Bandung, Asesmen Lisensi Penambahan Ruang Lingkup Skema Sertifikasi BNSP (LSP), Bimtek Witness Uji Perdana BNSP (LSP), Uji Kompetensi Mahasiswa dan Alumni ISBI Bandung (LSP), Studium General FSRD, Pelaksanaan Program MBKM, Langganan Aplikasi Meeting untuk perkuliahan (Zoom), Penyusunan Kurikulum MBKM FSP dan Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Wisuda, Praktikum Streaming Multicam, Praktikum Fotografi Ekspresi Budaya Etnik, dan Praktikum Teknik Penulisan Karya Ilmiah FBM, Pelaksanaan Tracer Study (Kemahasiswaan), Program Wiraswasta Mahasiswa, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FBM, Kunjungan Industri FBM, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FSP, Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Seni Tari dan Pengembangan Kemitraan (Destinasi Wisata Budaya) FSP, Pengemasan Tari Anak Bersama Komunitas Hong (Prodi Tari Sunda) FSP, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP dan Pelatihan Akademik Bahasa Inggris Pascasarjana."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kurang respon dan pemahaman Kepala Prodi dan Dosen tentang IKU; Pelaksanaan Tracer Studi secara terpusat oleh Kemahasiswaan dan LP3M; Validitas data kontak mahasiswa/lulusan yang kurang lengkap; Banyaknya mahasiswa/lulusan yang tidak mengisi form pekerjaan, karena beberapa mahasiswa/lulusan bekerja diluar pekerjaan formal; Adanya perubahan pekerjaan alumni (tidak sesuai dengan saat pendataan)."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Sebaiknya ada sosialisasi mengenai IKU kepada Kepala Prodi dan Dosen; Sebaiknya diadakan pertemuan lanjutan dengan Pimpinan Fakultas dan Lembaga mengenai pengukuran kinerja; Pelaksanaan Tracer Studi sebaiknya melibatkan fakultas dan melakukan pendataan terhadap mahasiswa tingkat akhir terkait rencana setelah lulus; Pendataan yang didukung oleh semua pihak termasuk ikatan alumni (adanya jejaring yang kuat antar alumni)."</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 5,73% sehingga presentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta menjadi sebesar 70,83%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 76 orang mendapat pekerjaan, 14 orang melanjutkan studi dan 182 orang menjadi wiraswasta dari total 384 lulusan; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Katalog Produk Seni Kreatif (Bentara Ajang Gelar), Ruang Karya Seni Digital (Sunan Ambu Season), Operasional Ajang Gelar, Wisuda, Pengadaan Jas Almamater Mahasiswa, Studium General Kelembagaan, Workshop Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, Langganan Aplikasi Meeting untuk perkuliahan (Zoom), Pelaksanaan Tracer Study (Kemahasiswaan), Program Wiraswasta Mahasiswa, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FBM, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FBM, Kunjungan Industri FBM, PKP Prodi TV dan Film, Praktikum Streaming Multicam, Praktikum Fotografi Ekspresi Budaya Etnik, dan Praktikum Teknik Penulisan Karya Ilmiah FBM, Semester Antara FBM, Studium General FBM, Symposium dan Sosialisasi Kurikulum MBKM Prodi Antropologi Budaya FBM, Ujian Akhir Semester (UAS) FBM, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FBM, Ujian Seminar Tugas Akhir FBM, Ujian Tengah Semester (UTS) FBM, Ujian Tugas Akhir FBM, Pengadaan Bahan Praktikum dan Peralatan Non Kapitalisasi FSP, Penyusunan Kurikulum MBKM FSP, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSP, Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Seni Tari dan Pengembangan Kemitraan (Destinasi Wisata Budaya) FSP, Pengemasan Tari Anak (Prodi Tari Sunda) FSP, PKP Fakultas Seni Pertunjukan, Studium General FSP, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) FSP, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSP, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa (KKN) FSRD, Kuliah Kerja Nyata (KKN) FSRD, PKP Fakultas Seni Rupa dan Desain, Studium General FSRD, Ujian Akhir Semester (UAS) FSRD, Ujian Kolokium, Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Ujian Tengah Semester (UTS) FSRD, Ujian Tugas Akhir (TA) Karya Tulis & Karya Seni Mahasiswa FSRD, Pelaksanaan Program MBKM, Pelaksanaan Program MBKM, Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa - Luring LP3M, Program Imun (ISBI mengabdikan Untuk Negeri) LPPM, Bimtek Penambahan Ruang Lingkup dan RCC Asesor Kompetensi LSP ISBI Bandung, Asesmen Lisensi Penambahan Ruang Lingkup Skema Sertifikasi BNSP (LSP), Uji Kompetensi Mahasiswa dan Alumni ISBI Bandung (LSP), Gladi Nalar, Matrikulasi, Sidang Ujian Proposal (SUP) Pascasarjana, Sidang Ujian Tugas Akhir (TA) Pascasarjana, Studium General Pascasarjana dan Ujian Preview Tugas Akhir Pascasarjana.</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kurang respon dan pemahaman Kepala Prodi dan Dosen tentang IKU; Pelaksanaan Tracer Studi secara terpusat oleh Kemahasiswaan dan LP3M; Validitas data kontak mahasiswa/lulusan yang kurang lengkap; Banyaknya mahasiswa/lulusan yang tidak mengisi form pekerjaan, karena beberapa mahasiswa/lulusan bekerja diluar pekerjaan formal; Adanya perubahan pekerjaan alumni (tidak sesuai dengan saat pendataan)."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Sebaiknya ada sosialisasi mengenai IKU kepada Kepala Prodi dan Dosen; Sebaiknya diadakan pertemuan lanjutan dengan Pimpinan Fakultas dan Lembaga mengenai pengukuran kinerja; Pelaksanaan Tracer Studi sebaiknya melibatkan fakultas dan melakukan pendataan terhadap mahasiswa tingkat akhir terkait rencana setelah lulus; Pendataan yang didukung oleh semua pihak termasuk ikatan alumni (adanya jejaring yang kuat antar alumni)."</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 2.5 TW2 : 5 TW3 : 7.5 TW4 : 10	TW1 : 2.98 TW2 : 3.9 TW3 : 3.92 TW4 : 14.41	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 2,98% sehingga presentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menjadi sebesar 2,98%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi ada 55 orang yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus dan 16 orang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari total 2384 mahasiswa. Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi PMB Jalur Mandiri, Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2021/2022, Publikasi PMB, Dies Natalis, Pasar Seni (Penyaluran hasil karya/praktek mahasiswa dan alumni) melalui Open House "Jejaring Industri", Pembinaan UKM Non Fakultas, LDKM (Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa), Festival Budaya Etnik Nusantara FBM, Festival Film Budaya Nusantara FBM, Pembinaan UKM dan BEM FBM, Festival Sangga Bumi II Prodi AMB FSP, Inovasi Pembelajaran Minat Utama Prodi Teater FSP, Pembinaan UKM dan BEM FSP, Festival Seni Rupa dan Desain FSRD, Pembinaan UKM dan BEM FSRD, Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana dan Pertunjukan Karya Unggulan Pascasarjana. Kendala / Permasalahan : Kegiatan MBKM belum terkoordinir secara optimal di semua prodi Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi dukungan institusi untuk kegiatan MBKM</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 0,92% sehingga presentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menjadi sebesar 3,9%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi ada 77 orang yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus dan 16 orang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari total 2216 mahasiswa; Kegiatan yang mendukung IKU yang telah dilaksanakan yaitu Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi PMB Jalur Mandiri, Publikasi PMB, Pembinaan UKM Non Fakultas, LDKM (Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa), Festival Sangga Bumi II Prodi AMB FSP dan Pembinaan UKM dan BEM FSRD; Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2021/2022, Dies Natalis, Pasar Seni (Penyaluran hasil karya/praktek mahasiswa dan alumni) melalui Open House Jejaring Industri, Festival Budaya Etnik Nusantara FBM, Festival Film Budaya Nusantara FBM, Pembinaan UKM dan BEM FBM, Inovasi Pembelajaran Minat Utama Prodi Teater FSP, Pembinaan UKM dan BEM FSRD, Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana dan Pertunjukan Karya Unggulan Pascasarjana." Kendala / Permasalahan : "Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terhadap pelaksanaan MBKM belum optimal; Dosen Wali belum memberikan perhatian secara optimal kepada mahasiswanya." Strategi / Tindak Lanjut : "Sebaiknya diadakan sosialisasi mengenai prosedur dan pelaksanaan MBKM terhadap Dosen dan Mahasiswa; Adanya pembinaan terhadap Dosen Wali oleh Prodi/Fakultas."</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 0,02% sehingga presentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menjadi sebesar 3,92%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi ada 77 orang yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus dan 19 orang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari total 2447 mahasiswa; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi PMB Jalur Mandiri, Publikasi PMB, Pembinaan UKM Non Fakultas LDKM (Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa), Kegiatan PKKMB dan Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana. ; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Festival Sangga Bumi II Prodi AMB FSP, Pembinaan UKM dan BEM FSRD, Inovasi Pembelajaran Minat Utama Prodi Teater FSP, Pembinaan UKM dan BEM FBM, Pembinaan UKM dan BEM FSP dan Festival Seni Rupa dan Desain FSRD.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Mengikuti Peksiminas ke XV, Pertunjukan Karya Unggulan Pascasarjana, Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2021/2022, Pasar Seni (Penyaluran hasil karya/praktek mahasiswa dan alumni) melalui Open House "Jejaring Industri", Festival Budaya Etnik Nusantara FBM, Festival Film Budaya Nusantara FBM, Dies Natalis, Mengikuti Pertemuan BEM PTSI, Layanan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan, Pelatihan Soft-skill Manajerial Ormawa, Buahbatu Art Festival, ISBI Bandung Art Festival dan Kegiatan Lomba dan Prestasi Mahasiswa (Lomba Karya Tulis Mahasiswa, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, Pemilihan DUTA KIP K dan DUTA KAMPUS)." Kendala / Permasalahan : "Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terhadap pelaksanaan MBKM belum optimal; Dosen Wali belum memberikan perhatian secara optimal kepada mahasiswanya." Strategi / Tindak Lanjut : "Sebaiknya diadakan sosialisasi mengenai prosedur dan pelaksanaan MBKM terhadap Dosen dan Mahasiswa; Adanya pembinaan terhadap Dosen Wali oleh Prodi/Fakultas."</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 10,49% sehingga presentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menjadi sebesar 14,41%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi ada 214 orang yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus dan 132 orang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari total 2401 mahasiswa; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Statistik Keadaan Mahasiswa T.A. 2021/2022, Pelaksanaan Pendaftaran dan Seleksi PMB Jalur Mandiri, Publikasi PMB, Dies Natalis, Pasar Seni (Penyaluran hasil karya/praktek mahasiswa dan alumni) melalui Open House "Jejaring Industri", Pembinaan UKM Non Fakultas, LDKM (Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa), Kegiatan PKKMB, Mengikuti Peksiminas ke XV, Layanan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan, Pelatihan Soft-skill Manajerial Ormawa, ISBI Bandung Art Festival, Kegiatan Lomba dan Prestasi Mahasiswa (Lomba Karya Tulis Mahasiswa, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, Pemilihan DUTA KIP K dan DUTA KAMPUS), Pembinaan UKM dan BEM FBM, Festival Budaya Etnik Nusantara FBM, Festival Film Budaya Nusantara FBM, Pembinaan UKM dan BEM FSP, Festival Sangga Bumi II Prodi AMB FSP, Inovasi Pembelajaran Minat Utama Prodi Teater FSP, Pembinaan UKM dan BEM FSRD, Festival Seni Rupa dan Desain FSRD, Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana dan Pertunjukan Karya Unggulan Pascasarjana; Kegiatan yang tidak dilaksanakan yang mendukung IKU ini adalah Mengikuti Pertemuan BEM PTSI dan Buahbatu Art Festival." Kendala / Permasalahan : "Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terhadap pelaksanaan MBKM belum optimal; Dosen Wali belum memberikan perhatian secara optimal kepada mahasiswanya; Mahasiswa tidak semua melaporkan prestasi yang diraih." Strategi / Tindak Lanjut : "Sebaiknya diadakan sosialisasi mengenai prosedur dan pelaksanaan MBKM terhadap Dosen dan Mahasiswa; Adanya pembinaan terhadap Dosen Wali oleh Prodi/Fakultas; Adanya pendekatan dari Dosen Wali terhadap Mahasiswa."</p>
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW1 : 22.5 TW2 : 25 TW3 : 27.5 TW4 : 30	TW1 : 44.75 TW2 : 45.6 TW3 : 44.33 TW4 : 44.39	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 44,75% sehingga presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir menjadi sebesar 44,75%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 31 orang berkegiatan tridarma di kampus lain, 33 orang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 17 orang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir dari total 181 dosen. Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengadaan Bahan Ajar FBM, Pengadaan Bahan Ajar FSP, Pengadaan Bahan Ajar FSRD, Penerbitan Buku dan Publikasi Ilmiah 8 terbitan LPPM dan Pengadaan Bahan Ajar Pascasarjana. Kendala / Permasalahan : Adaptasi Kebiasaan Baru karena Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut. Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian Teknis Kegiatan dan Regulasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 0,85% sehingga presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir menjadi sebesar 45,6%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 31 orang berkegiatan tridarma di kampus lain, 33 orang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 19 orang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir dari total 182 dosen; Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Pengadaan Bahan Ajar FBM, Pengadaan Bahan Ajar FSP, Pengadaan Bahan Ajar FSRD, Penerbitan Buku dan Publikasi Ilmiah 8 terbitan LPPM dan Pengadaan Bahan Ajar Pascasarjana. Kendala / Permasalahan : "Dosen belum optimal dalam melaksanakan tridarma di kampus lain; Pencapaian output yang dihasilkan dapat menjadi kendala internal, karena sebagian dosen menjadi lebih fokus untuk program diluar ISBI Bandung." Strategi / Tindak Lanjut : "Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tridarma Dosen; Dapat dilakukan pembinaan khusus bagi Dosen agar lebih memprioritaskan tugas utamanya sebagai dosen."</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penurunan sebesar -1,27% sehingga presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir menjadi sebesar 44,33%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 31 orang berkegiatan tridarma di kampus lain, 33 orang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 22 orang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir dari total 194 dosen; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengadaan Bahan Ajar FBM, Pengadaan Bahan Ajar FSRD dan Penerbitan Buku dan Publikasi Ilmiah 8 terbitan LPPM.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengadaan Bahan Ajar Pascasarjana dan Pengadaan Bahan Ajar FBM." Kendala / Permasalahan : "Dosen belum optimal dalam melaksanakan tridarma di kampus lain; Pencapaian output yang dihasilkan dapat menjadi kendala internal, karena sebagian dosen menjadi lebih fokus untuk program diluar ISBI Bandung." Strategi / Tindak Lanjut : "Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tridarma Dosen; Dapat dilakukan pembinaan khusus bagi Dosen agar lebih memprioritaskan tugas utamanya sebagai dosen."</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 0,06% sehingga presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir menjadi sebesar 44,39%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 31 orang berkegiatan tridarma di kampus lain, 33 orang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 23 orang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir dari total 196 dosen; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengadaan Bahan Ajar FBM, Pengadaan Bahan Ajar FSP, Pengadaan Bahan Ajar FSRD, Penerbitan Buku dan Publikasi Ilmiah 8 terbitan LPPM dan Pengadaan Bahan Ajar Pascasarjana. Kendala / Permasalahan : "Dosen belum optimal dalam melaksanakan tridarma di kampus lain; Pencapaian output yang dihasilkan dapat menjadi kendala internal, karena sebagian dosen menjadi lebih fokus untuk program diluar ISBI Bandung." Strategi / Tindak Lanjut : "Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tridarma Dosen; Dapat dilakukan pembinaan khusus bagi Dosen agar lebih memprioritaskan tugas utamanya sebagai dosen."</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 22.5 TW2 : 25 TW3 : 27.5 TW4 : 30	TW1 : 41.57 TW2 : 43.71 TW3 : 42.29 TW4 : 45.56	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 41,57% sehingga presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja menjadi sebesar 41,57%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 41 orang berkualifikasi akademik S3, 24 orang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan 4 orang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dari total 166 dosen tetap. Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Sidang Senat Akademik Fakultas dan Sidang Senat Akademik Institut dan Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Revisi SOP Akademik, Pengukuhan Guru Besar, Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk II "Pembuatan Aplikasi ARIPIN", Penyusunan Standar Pelayanan Publik dan SOP Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, Bimtek Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Non Dosen, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional Tertentu Non-Dosen, Program Akselerasi Guru Besar Tahun 2022, Sertifikasi Dosen, Apresiasi dan Diskusi Budaya Pilemburan (Dibuai) FBM, Dialog Ilmiah Virtual Fakultas Budaya dan Media #2, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Pertunjukan, Pengayaan dan Pengembangan Keterampilan Dosen Mata Kuliah Praktik Karawitan Mandiri FSP, Workshop Unggulan Program Studi (FSRD), Manajemen dan Tata Kelola LPPM dan Manajemen dan Tata Kelola Akademik Pascasarjana. Kendala / Permasalahan : Dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi yang belum optimal Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi bagi dosen</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 2,14% sehingga presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja menjadi sebesar 43,71%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 45 orang berkualifikasi akademik S3, 24 orang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan 4 orang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dari total 167 dosen tetap. Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Revisi SOP Akademik, Pengukuhan Guru Besar, Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk II Pembuatan Aplikasi ARIPIN, Penyusunan Standar Pelayanan Publik dan SOP Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, Bimtek Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Non Dosen, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional Tertentu Non-Dosen, Program Akselerasi Guru Besar Tahun 2022, Sertifikasi Dosen, Sidang Senat Akademik Fakultas, Sidang Senat Akademik Institut, Apresiasi dan Diskusi Budaya Pilemburan (Dibuai) FBM, Dialog Ilmiah Virtual Fakultas Budaya dan Media #2, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Pertunjukan, Pengayaan dan Pengembangan Keterampilan Dosen Mata Kuliah Praktik Karawitan Mandiri FSP, Workshop Unggulan Program Studi (FSRD), Manajemen dan Tata Kelola LPPM dan Manajemen dan Tata Kelola Akademik Pascasarjana. Kendala / Permasalahan : "Dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi yang belum optimal; Keterbatasan biaya untuk mengundang Dosen Profesional/Dosen Tamu; Kurangnya informasi dan pemahaman mengenai prosedur dan regulasi pengadaan Dosen Profesional/Dosen Tamu. " Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi bagi dosen; Masing-masing fakultas dapat mengajukan dana untuk mendatangkan dosen profesional/dosen tamu sesuai dengan prosedur yang ada; Meningkatkan pemahaman terhadap prosedur dan regulasi yang ada "</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penurunan sebesar -1,42% sehingga presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja menjadi sebesar 42,29%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 46 orang berkualifikasi akademik S3, 24 orang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan 4 orang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dari total 175 dosen tetap. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Sertifikasi Dosen, Sosialisasi Peran, Fungsi, dan Penempatan Jabatan Fungsional di lingkungan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung ke-1 dan Sosialisasi Peran, Fungsi, dan Penempatan Jabatan Fungsional di lingkungan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung ke-2.; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Dialog Ilmiah Virtual Fakultas Budaya dan Media #2, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional, Apresiasi dan Diskusi Budaya Pilemburan (Dibuai) FBM, Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk II "Pembuatan Aplikasi ARIPIN", Penyusunan Standar Pelayanan Publik dan SOP Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, Manajemen dan Tata Kelola LPPM, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Pascasarjana, Sidang Senat Akademik Institut, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional Tertentu Non-Dosen, Sidang Senat Akademik Fakultas, Workshop Unggulan Program Studi (FSRD) dan Pengayaan dan Pengembangan Keterampilan Dosen Mata Kuliah Praktik Karawitan Mandiri FSP.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Program Akselerasi Guru Besar Tahun 2022, Revisi SOP Akademik, Pengukuhan Guru Besar dan Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Pertunjukan." Kendala / Permasalahan : "Dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi yang belum optimal; Keterbatasan biaya untuk mengundang Dosen Profesional/Dosen Tamu; Kurangnya informasi dan pemahaman mengenai prosedur dan regulasi pengadaan Dosen Profesional/Dosen Tamu. " Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi bagi dosen; Masing-masing fakultas dapat mengajukan dana untuk mendatangkan dosen profesional/dosen tamu sesuai dengan prosedur yang ada; Meningkatkan pemahaman terhadap prosedur dan regulasi yang ada "</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 3,27% sehingga presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja menjadi sebesar 45,56%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 45 orang berkualifikasi akademik S3, 33 orang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan 4 orang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dari total 180 dosen tetap. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Revisi SOP Akademik, Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk II "Pembuatan Aplikasi PRIANA", Penyusunan Standar Pelayanan Publik dan SOP Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional Dosen, Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional Tertentu Non-Dosen, Program Akselerasi Lektor Kepala dan Guru Besar Tahun 2022, Sertifikasi Dosen, Sosialisasi Peran, Fungsi, dan Penempatan Jabatan Fungsional di lingkungan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, Sosialisasi Peraturan Rektor Tentang Kearsipan dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Dan Arsip Statis, Sidang Senat Akademik Fakultas, Sidang Senat Akademik Institut, Apresiasi dan Diskusi Budaya Pilemburan (Dibuai) FBM, Dialog Ilmiah Virtual Fakultas Budaya dan Media #2, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Pertunjukan, Pengayaan dan Pengembangan Keterampilan Dosen Mata Kuliah Praktik Karawitan Mandiri FSP, Sosialisasi Peningkatan Kinerja Jabatan Fungsional Akademik FSP, Workshop Unggulan Program Studi (FSRD), Manajemen dan Tata Kelola LPPM dan Manajemen dan Tata Kelola Akademik Pascasarjana; Kegiatan yang tidak dilaksanakan yang mendukung IKU ini adalah Pengukuhan Guru Besar." Kendala / Permasalahan : "Dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi yang belum optimal; Keterbatasan biaya untuk mengundang Dosen Profesional/Dosen Tamu; Kurangnya informasi dan pemahaman mengenai prosedur dan regulasi pengadaan Dosen Profesional/Dosen Tamu. " Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi dukungan untuk melanjutkan studi atau meraih sertifikat kompetensi bagi dosen; Masing-masing fakultas dapat mengajukan dana untuk mendatangkan dosen profesional/dosen tamu sesuai dengan prosedur yang ada; Meningkatkan pemahaman terhadap prosedur dan regulasi yang ada "</p>
---	---	---	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	TW1 : 0.025 TW2 : 0.05 TW3 : 0.075 TW4 : 0.1	TW1 : 0.19 TW2 : 0.19 TW3 : 0.19 TW4 : 0.65	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 0,19 keluaran/dosen sehingga jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menjadi sebesar 0,19 keluaran/dosen. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 1 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan 31 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat dari total 166 dosen yang memiliki NIDN/NIDK. Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FBM, Produksi Karya Film Dokumenter Destinasi Wisata Dosen FBM, Penerbitan Buletin Prodi Antropologi Budaya, Penerbitan Jurnal Prodi FSP (4 Jurnal @ 2 Edisi), Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FSRD, Seminar Nasional FSRD, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Penelitian Berbasis Karya Seni, Penelitian Dasar Bidang Seni Budaya, Penelitian Inovasi Mahasiswa, Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan, Penelitian Pasca Doktor, Penelitian Pengembangan Kapasitas, Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya, Penelitian Professorship, Penerbitan Jurnal Internasional (CAIJ), Penerbitan Jurnal Panggung, Penguatan Jejaring Rekognisi Internasional, PPM (Pengabdian pada Masyarakat), ICAS Festival Pascasarjana, Kerjasama Berbasis Pendidikan Inkubasi Bisnis Seni (Pascasarjana), Penyusunan Jurnal Pantun Pascasarjana dan Seminar Internasional Pascasarjana.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdatanya Penelitian dan PKM Mandiri serta Penelitian dan PKM dari dana DIPA masih dalam proses penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS)</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi pendataan Penelitian dan PKM Mandiri serta Percepatan pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) Penelitian dan PKM dari dana DIPA</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi perubahan sehingga jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tetap sebesar 0,19 keluaran/dosen. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 1 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan 31 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat dari total 167 dosen yang memiliki NIDN/NIDK; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penerbitan Jurnal Prodi FSP (4 Jurnal @ 2 Edisi); Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FBM, Produksi Karya Film Dokumenter Destinasi Wisata Dosen FBM, Penerbitan Buletin Prodi Antropologi Budaya, Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FSRD, Seminar Nasional FSRD, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Penelitian Berbasis Karya Seni, Penelitian Dasar Bidang Seni Budaya, Penelitian Inovasi Mahasiswa, Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan, Penelitian Pasca Doktor, Penelitian Pengembangan Kapasitas, Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya, Penelitian Professorship, Penerbitan Jurnal Internasional (CAIJ), Penerbitan Jurnal Panggung, Penguatan Jejaring Rekognisi Internasional, PPM (Pengabdian pada Masyarakat), ICAS Festival Pascasarjana, Kerjasama Berbasis Pendidikan Inkubasi Bisnis Seni (Pascasarjana), Penyusunan Jurnal Pantun Pascasarjana dan Seminar Internasional Pascasarjana."</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdatanya Penelitian dan PKM Mandiri serta Penelitian dan PKM dari dana DIPA masih dalam proses pelaksanaan Penelitian dan PKM</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi pendataan Penelitian dan PKM Mandiri serta Optimalisasi pelaksanaan Penelitian dan PKM dari dana DIPA</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi perubahan sehingga jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tetap sebesar 0,19 keluaran/dosen. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 1 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan 31 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat dari total 167 dosen yang memiliki NIDN/NIDK; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Workshop dan Pertunjukan Seni Lembaga Pembinaan kebutuhan anak.; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penerbitan Jurnal Prodi FSP (4 Jurnal @ 2 Edisi), Penerbitan Jurnal Panggung, Penguatan Jejaring Rekognisi Internasional, Penyusunan Jurnal Pantun Pascasarjana, Penelitian Berbasis Karya Seni, Penelitian Dasar Bidang Seni Budaya, Penelitian Inovasi Mahasiswa, Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan, Penelitian Pasca Doktor, Penelitian Pengembangan Kapasitas, Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya, Penelitian Professorship, PPM (Pengabdian pada Masyarakat), Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FBM, Seminar Nasional FSRD, "Kerjasama Berbasis Pendidikan Inkubasi Bisnis Seni (Pascasarjana)", Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FSRD dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). ; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Seminar Internasional Pascasarjana, ICAS Festival Pascasarjana, Penerbitan Jurnal Internasional (CAIJ), Produksi Karya Film Dokumenter Destinasi Wisata Dosen FBM dan Penerbitan Buletin Prodi Antropologi Budaya."</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdatanya Penelitian dan PKM Mandiri serta Penelitian dan PKM dari dana DIPA masih dalam proses pelaksanaan Penelitian dan PKM</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi pendataan Penelitian dan PKM Mandiri serta Optimalisasi pelaksanaan Penelitian dan PKM dari dana DIPA</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 0,46 keluaran/dosen sehingga jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen menjadi sebesar 0,65 keluaran/dosen. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 3 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan 109 keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat dari total 171 dosen yang memiliki NIDN/NIDK; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FBM, Produksi Karya Film Dokumenter Destinasi Wisata Dosen FBM, Penerbitan Jurnal Prodi FSP (4 Jurnal @ 2 Edisi), Penerbitan Jurnal Jurusan/Prodi FSRD, Seminar Nasional FSRD, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Penelitian Berbasis Karya Seni, Penelitian Dasar Bidang Seni Budaya, Penelitian Inovasi Mahasiswa, Penelitian Kompetensi Tenaga Kependidikan, Penelitian Pasca Doktor, Penelitian Pengembangan Kapasitas, Penelitian Penugasan Bisnis Seni Budaya, Penelitian Professorship, Penerbitan Jurnal Internasional (CAIJ), Penerbitan Jurnal Panggung, Penguatan Jejaring Rekognisi Internasional, PPM (Pengabdian pada Masyarakat), Kerjasama Berbasis Pendidikan Inkubasi Bisnis Seni (Pascasarjana), Penyusunan Jurnal Pantun Pascasarjana, Seminar Internasional Pascasarjana, ICAS Festival Pascasarjana, Workshop dan Pertunjukan Seni Lembaga Pembinaan kebutuhan anak; Kegiatan yang tidak dilaksanakan yang mendukung IKU ini adalah Penerbitan Buletin Prodi Antropologi Budaya."</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terdatanya Penelitian dan PKM Mandiri serta Penelitian dan PKM dari dana DIPA masih dalam proses pelaksanaan Penelitian dan PKM ; Pembinaan terhadap dosen/peneliti muda yang belum optimal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi pendataan Penelitian dan PKM Mandiri serta Optimalisasi pelaksanaan Penelitian dan PKM dari dana DIPA; Optimalisasi pembinaan terhadap dosen/peneliti muda.</p>
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	20	TW1 : 12.5 TW2 : 15 TW3 : 17.5 TW4 : 20	TW1 : 100 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 100% sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra menjadi sebesar 100%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 10 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2. Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Jamuan Tamu, Konten Dokumentasi Proses Belajar Mengajar di Kanal Video ISBI Bandung, Layanan Jamuan Tamu (Pertunjukan), Optimalisasi Layanan Publik ISBI Bandung, Pelayanan Kerjasama dalam Negeri dan Luar Negeri, Pembuatan E-Magazine Tahun 2022, Pengadaan Cenderamata, Perumusan Kebijakan Kerjasama Luar Negeri, Promosi dan Publikasi Media sebagai Branding ISBI Bandung Tahun 2022 dan Promosi dan Kerjasama Penjangkaran (FBM).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum optimalnya kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi perubahan sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tetap sebesar 100%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 10 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2; Kegiatan yang mendukung IKU yang telah dilaksanakan yaitu Promosi dan Kerjasama Penjangkaran (FBM); Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Jamuan Tamu, Konten Dokumentasi Proses Belajar Mengajar di Kanal Video ISBI Bandung, Layanan Jamuan Tamu (Pertunjukan), Optimalisasi Layanan Publik ISBI Bandung, Pelayanan Kerjasama dalam Negeri dan Luar Negeri, Pembuatan E-Magazine Tahun 2022, Pengadaan Cenderamata, Perumusan Kebijakan Kerjasama Luar Negeri, Promosi dan Publikasi Media sebagai Branding ISBI Bandung Tahun 2022."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Belum optimalnya kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi; Kerjasama dengan mitra yang tidak berlanjut sehingga tidak menghasilkan output yang diharapkan; Aplikasi Kerjasama yang belum digunakan secara optimal. "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi; Optimalisasi tindaklanjut kerjasama dengan MoA; Memanfaatkan secara optimal aplikasi yang ada untuk memonitoring dan mengevaluasi secara berkala kerjasama yang telah dibuat sampai kepada hasilnya "</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi perubahan sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tetap sebesar 100%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 10 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Promosi dan Kerjasama Penjangkaran Mahasiswa Baru (FBM); Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Jamuan Tamu, Pelayanan Kerjasama dalam Negeri dan Luar Negeri, Promosi dan Publikasi Media sebagai Branding ISBI Bandung Tahun 2022 dan Pembuatan E-Magazine Tahun 2022.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Konten Dokumentasi Proses Belajar Mengajar di Kanal Video ISBI Bandung, Optimalisasi Layanan Publik ISBI Bandung, Pelayanan Kerjasama dalam Negeri dan Luar Negeri, Pembuatan E-Magazine Tahun 2022, Perumusan Kebijakan Kerjasama Luar Negeri, Promosi dan Publikasi Media sebagai Branding ISBI Bandung Tahun 2022 dan Promosi dan Kerjasama Penjangkaran Mahasiswa Baru (FBM).</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Belum optimalnya kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi; Kerjasama dengan mitra yang tidak berlanjut sehingga tidak menghasilkan output yang diharapkan; Aplikasi Kerjasama yang belum digunakan secara optimal. "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi; Optimalisasi tindaklanjut kerjasama dengan MoA; Memanfaatkan secara optimal aplikasi yang ada untuk memonitoring dan mengevaluasi secara berkala kerjasama yang telah dibuat sampai kepada hasilnya "</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Tidak terjadi perubahan sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tetap sebesar 100%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 10 program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Jamuan Tamu, Layanan Jamuan Tamu (Pertunjukan), Pengadaan Cenderamata, Konten Dokumentasi Proses Belajar Mengajar di Kanal Video ISBI Bandung, Optimalisasi Layanan Publik ISBI Bandung, Pelayanan Kerjasama dalam Negeri dan Luar Negeri, Pembuatan E-Magazine Tahun 2022, Perumusan Kebijakan Kerjasama Luar Negeri, Promosi dan Publikasi Media sebagai Branding ISBI Bandung Tahun 2022 dan Promosi dan Kerjasama Penjangkaran Mahasiswa Baru (FBM).</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Belum optimalnya kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi; Kerjasama dengan mitra yang tidak berlanjut sehingga tidak menghasilkan output yang diharapkan; Aplikasi Kerjasama yang belum digunakan secara optimal. "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi kemitraan dalam bidang keilmuan Program Studi; Optimalisasi tindaklanjut kerjasama dengan MoA; Memanfaatkan secara optimal aplikasi yang ada untuk memonitoring dan mengevaluasi secara berkala kerjasama yang telah dibuat sampai kepada hasilnya "</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	30	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 30	TW1 : 12.08 TW2 : 12.08 TW3 : 21.4 TW4 : 69.6	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 12,08% sehingga presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi menjadi sebesar 12,08%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 37 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi dan 63 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari total 828 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2. Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Evaluasi Program Studi/Hasil Studi (PDDIKTI), Pembelajaran Modul Case Method / Team Based Project / PjBL FSP, Pembelajaran Team Based Project / PjBL Jurusan Tari FSP, Workshop dan Penyusunan Modul Case Method / Team Based Project FSP, Eksibisi hasil Pembelajaran PjBL Lintas Prodi (Tahap II) LP3M, Sosialisasi dan Evaluasi kegiatan MBKM LP3M, Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pelatihan Skill Presentasi berbahasa Inggris untuk Mahasiswa LP3M, Implementasi PjBL dan PBL dalam rangka meningkatkan IKU 7, Penguatan dan Pelaksanaan MBKM LP3M, Pengolahan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan, Digitalisasi Dokumen Seni Budaya Tahap 3, Honorarium Pengelola Website Sistem Informasi, Sosialisasi Aplikasi SIAK 2021 Kepada Pimpinan dan Tenaga Kependidikan dan Sosialisasi Aplikasi SIAK 2021 Kurikulum MBKM.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum meratanya pemahaman dosen tentang metode PBL dan PjBL dan Revisi anggaran terkait MBKM masih dalam proses</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan sosialisasi tentang metode PBL dan PjBL untuk meningkatkan pemahaman dosen dan percepatan revisi anggaran terkait MBKM</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi perubahan sehingga presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi tetap sebesar 12,08%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 37 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi dan 63 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari total 823 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2; Kegiatan yang mendukung IKU yang telah dilaksanakan yaitu Workshop dan Penyusunan Modul Case Method / Team Based Project FSP; Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Penyusunan Evaluasi Program Studi/Hasil Studi (PDDIKTI), Pembelajaran Modul Case Method / Team Based Project / PjBL FSP, Pembelajaran Team Based Project / PjBL Jurusan Tari FSP, Eksibisi hasil Pembelajaran PjBL Lintas Prodi (Tahap II) LP3M, Sosialisasi dan Evaluasi kegiatan MBKM LP3M, Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pelatihan Skill Presentasi berbahasa Inggris untuk Mahasiswa LP3M, Implementasi PjBL dan PBL dalam rangka meningkatkan IKU 7, Penguatan dan Pelaksanaan MBKM LP3M, Pengolahan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan, Digitalisasi Dokumen Seni Budaya Tahap 3, Honorarium Pengelola Website Sistem Informasi, Sosialisasi Aplikasi SIAK 2021 Kepada Pimpinan dan Tenaga Kependidikan dan Sosialisasi Aplikasi SIAK 2021 Kurikulum MBKM."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Pembelajaran Model Case Method / Team Based Project yang kurang cocok bagi sebagian dosen dan beberapa prodi; Kurangnya pemahaman Dosen tentang metode pembelajaran dan mata kuliah "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Evaluasi dan pengkajian ulang mengenai pembelajaran Model Case Method / Team Based Project agar dapat sesuai dengan seluruh prodi yang ada; Dilakukannya sosialisasi terhadap Dosen mengenai metode pembelajaran dan mata kuliah "</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : "Terjadi penambahan sebesar 9,32% sehingga presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi tetap sebesar 21,4%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 46 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi dan 98 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari total 673 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pembelajaran Team Based Project / PjBL Jurusan Tari FSP dan Pelatihan Skill Presentasi berbahasa Inggris untuk Mahasiswa LP3M.; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Workshop dan Penyusunan Modul Case Method / Team Based Project FSP, Implementasi PjBL dan PBL dalam rangka meningkatkan IKU 7, Pembelajaran Modul Case Method / Team Based Project / PjBL FSP, Sosialisasi dan Evaluasi kegiatan MBKM LP3M, Penguatan dan Pelaksanaan MBKM LP3M, Honorarium Pengelola Website Sistem Informasi, Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, Eksibisi hasil Pembelajaran PjBL Lintas Prodi (Tahap II) LP3M, Digitalisasi Dokumen Seni Budaya Tahap 3 dan Pengolahan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Evaluasi Program Studi/Hasil Studi (PDDIKTI), Sosialisasi Aplikasi SIAK 2021 Kepada Pimpinan dan Tenaga Kependidikan dan Sosialisasi Aplikasi SIAK 2021 Kurikulum MBKM."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Pembelajaran Model Case Method / Team Based Project yang kurang cocok bagi sebagian dosen dan beberapa prodi; Kurangnya pemahaman Dosen tentang metode pembelajaran dan mata kuliah "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Evaluasi dan pengkajian ulang mengenai pembelajaran Model Case Method / Team Based Project agar dapat sesuai dengan seluruh prodi yang ada; Dilakukannya sosialisasi terhadap Dosen mengenai metode pembelajaran dan mata kuliah "</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terjadi penambahan sebesar 48,2% sehingga presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi menjadi sebesar 69,60%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi 46 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi dan 103 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari total 227 mata kuliah S1 dan D4/D3/D2; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Evaluasi Program Studi/Hasil Studi (PDDIKTI), Workshop dan Penyusunan Modul Case Method / Team Based Project FSP, Pembelajaran Modul Case Method / Team Based Project / PjBL FSP, Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, Implementasi PjBL dan PBL dalam rangka meningkatkan IKU 7, Eksibisi hasil Pembelajaran PjBL Lintas Prodi (Tahap II) LP3M, Sosialisasi dan Evaluasi kegiatan MBKM LP3M, Pelatihan Skill Presentasi berbahasa Inggris untuk Mahasiswa LP3M, Penguatan dan Pelaksanaan MBKM LP3M, Pengolahan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan, Digitalisasi Dokumen Seni Budaya Tahap 3, Honorarium Pengelola Website Sistem Informasi, Sosialisasi Aplikasi Repositori dan Sosialisasi Evaluasi SlakadCloud.</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Pembelajaran Model Case Method / Team Based Project yang kurang cocok bagi sebagian dosen dan beberapa prodi; Kurangnya pemahaman Dosen tentang metode pembelajaran dan mata kuliah "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Evaluasi dan pengkajian ulang mengenai pembelajaran Model Case Method / Team Based Project agar dapat sesuai dengan seluruh prodi yang ada; Dilakukannya sosialisasi terhadap Dosen mengenai metode pembelajaran dan mata kuliah "</p>
---	--	--	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 2.5 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Tidak terjadi penambahan sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah menjadi sebesar 0%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2. Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pemeliharaan dan Perawatan Gedung, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan Dinas, Biaya Pengiriman Surat Dinas, Mengikuti Diklat/Pelatihan/Workshop/Bimtek, Pengambilan Sumpah PNS dan Pelantikan Jabatan, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Rupa dan Desain dan Layanan Jaringan Internet dan Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengadaan Pakaian Kerja Satpam, Sopir dan Tenaga Kebersihan, Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran, Perbaikan dan Perawatan Peralatan, Poliklinik dan Obat-Obatan, Penyusunan Peraturan Rektor, Penyusunan Peta Jabatan ISBI Bandung, Penyusunan Rencana Pembentukan Lembaga Arsip Terpusat PTN, Penyusunan SOP Dan Proses Bisnis, Penyusunan Statuta dan OTK, Rapat Tim Penilai Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Seleksi Pengadaan CPNS/CP3K, Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Utama (Rektor), Sosialisasi Penataan dan Pengelolaan Arsip Statis dan Arsip Dinamis, Workshop Analisis Jabatan, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Budaya dan Media, Pengusulan Naskah Akademik Prodi Baru (Prodi Pemeranan dan Creative Writing) serta Penyusunan LKPS dan LED (Re-Akreditasi Prodi Karawitan dan AMB) FSP dan Usulan Program S3.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kesiapan SDM dan infrastruktur program studi yang belum optimal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Optimalisasi kesiapan SDM dan infrastruktur program studi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi penambahan sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah menjadi sebesar 0%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2. Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengusulan Naskah Akademik Prodi Baru (Prodi Pemeranan dan Creative Writing) serta Penyusunan LKPS dan LED (Re-Akreditasi Prodi Karawitan dan AMB) FSP; Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Pemeliharaan dan Perawatan Gedung, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan Dinas, Pengadaan Pakaian Kerja Satpam, Sopir dan Tenaga Kebersihan, Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran, Perbaikan dan Perawatan Peralatan, Poliklinik dan Obat-Obatan, Biaya Pengiriman Surat Dinas, Mengikuti Diklat/Pelatihan/Workshop/Bimtek, Pengambilan Sumpah PNS dan Pelantikan Jabatan, Penyusunan Peraturan Rektor, Penyusunan Peta Jabatan ISBI Bandung, Penyusunan Rencana Pembentukan Lembaga Arsip Terpusat PTN, Penyusunan SOP Dan Proses Bisnis, Penyusunan Statuta dan OTK, Rapat Tim Penilai Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Seleksi Pengadaan CPNS/CP3K, Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Utama (Rektor), Sosialisasi Penataan dan Pengelolaan Arsip Statis dan Arsip Dinamis, Workshop Analisis Jabatan, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Budaya dan Media, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Rupa dan Desain dan Layanan Jaringan Internet."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kesiapan SDM dan infrastruktur program studi yang belum optimal; Pemahaman tentang prosedur dan regulasi akreditasi internasional yang belum optimal."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi kesiapan SDM dan infrastruktur program studi; Adanya sosialisasi tentang prosedur dan regulasi mengenai akreditasi internasional ."</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi penambahan sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah menjadi sebesar 0%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Utama (Rektor); Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pengusulan Naskah Akademik Prodi Baru (Prodi Pemeranan dan Creative Writing) serta Penyusunan LKPS dan LED (Re-Akreditasi Prodi Karawitan dan AMB) FSP, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Rupa dan Desain, Workshop Analisis Jabatan, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan Dinas, Layanan Jaringan Internet, Pemeliharaan dan Perawatan Gedung, Pengambilan Sumpah PNS dan Pelantikan Jabatan, Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran, Penyusunan Dokumen Kepegawaian terkait Disiplin Pegawai (Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk III), Penyusunan Peraturan Rektor, Penyusunan Rencana Pembentukan Lembaga Arsip Terpusat PTN, Poliklinik dan Obat-Obatan, Mengikuti Diklat/Pelatihan/Workshop/Bimtek, Penyusunan Statuta dan OTK, Rapat Tim Penilai Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Penyusunan Dokumen Pengembangan layanan Sistem Informasi Kepegawaian, Perbaikan dan Perawatan Peralatan, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Budaya dan Media dan Biaya Pengiriman Surat Dinas.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Peta Jabatan ISBI Bandung, Sosialisasi Penataan dan Pengelolaan Arsip Statis dan Arsip Dinamis, Pengadaan Pakaian Kerja Satpam, Sopir dan Tenaga Kebersihan, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pengadaan Sarana Pendidikan dan Penunjang, Pengadaan Sarana Pendidikan dan Penunjang, Seleksi Pengadaan CPNS/CP3K dan Peningkatan Akreditasi Internasional."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kesiapan SDM dan infrastruktur program studi yang belum optimal; Pemahaman tentang prosedur dan regulasi akreditasi internasional yang belum optimal."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi kesiapan SDM dan infrastruktur program studi; Adanya sosialisasi tentang prosedur dan regulasi mengenai akreditasi internasional ."</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : " Tidak terjadi penambahan sehingga presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah menjadi sebesar 0%. Hal ini terjadi karena secara akumulasi belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dari total 10 program studi S1 dan D4/D3/D2. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Pemeliharaan dan Perawatan Gedung, Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan Dinas, Pengadaan Pakaian Kerja Satpam, Sopir dan Tenaga Kebersihan, Perbaikan dan Perawatan Peralatan, Poliklinik dan Obat-Obatan, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pengadaan Sarana Pendidikan dan Penunjang, Pengadaan Sarana Pendidikan dan Penunjang, Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran, Biaya Pengiriman Surat Dinas, Mengikuti Diklat/Pelatihan/Workshop/Bimtek, Pengambilan Sumpah PNS dan Pelantikan Jabatan, Penyusunan Road Map Pengembangan SDM ISBI Bandung, Penyusunan Rencana Pembentukan Lembaga Arsip Terpusat PTN, Penyusunan Statuta dan OTK, Rapat Tim Penilai Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Utama (Rektor), Sosialisasi SISTER BKD untuk Dosen ISBI Bandung, Workshop Analisis Jabatan, Penyusunan Dokumen Pengembangan layanan Sistem Informasi Kepegawaian, Penyusunan Dokumen Kepegawaian terkait Disiplin Pegawai (Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk III), Program Pembaharuan Data Pegawai dan Perbaikan Error pada Sistem Informasi Manajemen Pegawai (Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan Tk III), Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Budaya dan Media, Pengusulan Naskah Akademik Prodi Baru (Prodi Pemeranan dan Creative Writing) serta Penyusunan LKPS dan LED (Re-Akreditasi Prodi Karawitan dan AMB) FSP, Manajemen dan Tata Kelola Akademik Fakultas Seni Rupa dan Desain, Peningkatan Akreditasi Internasional dan Layanan Jaringan Internet; Kegiatan yang tidak dilaksanakan yang mendukung IKU ini adalah Penyusunan Peraturan Rektor dan Seleksi Pengadaan CPNS/CP3K."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kesiapan SDM dan infrastruktur program studi yang belum optimal; Pemahaman tentang prosedur dan regulasi akreditasi internasional yang belum optimal."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Optimalisasi kesiapan SDM dan infrastruktur program studi; Adanya sosialisasi tentang prosedur dan regulasi mengenai akreditasi internasional ."</p>
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : 0 TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Belum ada penilaian predikat SAKIP, Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyelarasan Rencana Aksi Unit Kerja ISBI Bandung Tahun 2022 dan Penyusunan PK ISBI Bandung Tahun Anggaran 2022, Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung dan Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Evaluasi Capaian Kinerja, Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2022, Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SiMonev) 2022, Penyusunan RKT (Renja) 2023, Pemantauan Kinerja dan Webinar Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adaptasi Kebiasaan Baru karena Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian Teknis Kegiatan dan Regulasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Belum ada penilaian predikat SAKIP; Kegiatan yang mendukung IKU yang telah dilaksanakan yaitu Penyelarasan Rencana Aksi Unit Kerja ISBI Bandung Tahun 2022 dan Penyusunan PK ISBI Bandung Tahun Anggaran 2022; Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Evaluasi Capaian Kinerja, Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2021, Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SiMonev) 2022, Penyusunan RKT (Renja) 2023, Pemantauan Kinerja, Penyusunan Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung dan Webinar Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung."</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adaptasi Kebiasaan Baru karena Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian Teknis Kegiatan dan Regulasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : "Belum ada penilaian predikat SAKIP; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyelarasan Rencana Aksi Unit Kerja ISBI Bandung Tahun 2022, Penyusunan PK ISBI Bandung Tahun Anggaran 2022 dan Penyusunan RKT (Renja) 2023.; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah ""Webinar Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung""; Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SiMonev) 2022 dan Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2021.; Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah ""Penyusunan Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung""; Evaluasi Capaian Kinerja dan Pemantauan Kinerja."</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adaptasi Kebiasaan Baru karena Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian Teknis Kegiatan dan Regulasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil dari penilaian predikat SAKIP adalah BB dengan nilai 76,3 (naik 2,73 dari tahun 2021); Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Evaluasi Capaian Kinerja, Penyelarasan Rencana Aksi Unit Kerja ISBI Bandung Tahun 2022, Penyusunan Dokumen LAKIP PTN 2021, Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (SiMonev) 2022, Penyusunan PK ISBI Bandung Tahun Anggaran 2022, Penyusunan RKT (Renja) 2023, Pemantauan Kinerja, ""Penyusunan Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung"" dan ""Webinar Standar Pengawasan, Pemantauan, dan Pendampingan Kinerja Internal SPI ISBI Bandung"".</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ada beberapa data dukung yang tidak dapat dikumpulkan tepat pada waktunya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar unit kerja dan unit kerja dengan individu.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : - TW4 : 92.13	TW1 : Progress / Kegiatan : Belum ada penilaian rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Kegiatan Asistensi Perencanaan Anggaran 2023 dan Musyawarah Perencanaan Pendidikan (MUSRENDIK); Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Gaji dan Tunjangan, Honorarium Dosen Non PNS, Honorarium PPNPN, Honorarium PPNPN dan Tugas Tambahan Dosen, Langganan Daya dan Jasa, Operasional Perkantoran dan Pimpinan dan Penelaahan / Pembahasan Anggaran ISBI Bandung 2023 dan Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Operasional Perkantoran (LPJ Rektor, Turnitin dan SPPD), Pelaporan UAKPA (SAI) Bulanan, Pembuatan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester I dan Tahunan, Penataan Arsip/Bendel SPJ, Penyusunan Panduan/Pedoman Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) serta Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM), REKONSILIASI UAKPA/B dengan UAPPA/B WILAYAH JAWA BARAT, Penyusunan RKA-KL 2023, Penyusunan Laporan BMN dan Persediaan, Honorarium SPI, Koordinasi, Sosialisasi, dan Tindak Lanjut terhadap Kegiatan dan Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal/ BPK dan Pengawasan dan Pemantauan Pengelolaan PNPB. Kendala / Permasalahan : Adaptasi Kebiasaan Baru karena Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut. Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian Teknis Kegiatan dan Regulasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru. TW2 : Progress / Kegiatan : "Belum ada penilaian rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L; Kegiatan yang mendukung IKU yang telah dilaksanakan yaitu Kegiatan Asistensi Perencanaan Anggaran 2023, Musyawarah Perencanaan Pendidikan (MUSRENDIK) dan Penelaahan / Pembahasan Anggaran ISBI Bandung 2023; Kegiatan yang mendukung IKU yang belum dilaksanakan yaitu Operasional Perkantoran (LPJ Rektor, Turnitin dan SPPD), Gaji dan Tunjangan, Honorarium Dosen Non PNS, Honorarium PPNPN, Honorarium Tugas Tambahan Dosen dan Kelembagaan, dan Bahan Habis Pakai, Langganan Daya dan Jasa, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Pelaporan UAKPA (SAI) Bulanan, Pembuatan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester I dan Tahunan, Penyusunan Tarif PNPB Non UKT, Publikasi Keuangan (Web Portal Keuangan), Pembuatan Laporan Keuangan Wilayah (UAPPA-W) Jawa Barat, Bootcamp (Refreshment) Pengelola Keuangan, Penyusunan RKA-KL 2023, Penyusunan Laporan BMN dan Persediaan, Honorarium SPI, Koordinasi, Sosialisasi, dan Tindak Lanjut terhadap Kegiatan dan Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal/ BPK dan Pengawasan dan Pemantauan Pengelolaan PNPB." Kendala / Permasalahan : Adaptasi Kebiasaan Baru karena Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut. Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian Teknis Kegiatan dan Regulasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru. TW3 : Progress / Kegiatan : "Belum ada penilaian rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Kegiatan Asistensi Perencanaan Anggaran 2023, Musyawarah Perencanaan Pendidikan (MUSRENDIK) dan Penelaahan / Pembahasan Anggaran ISBI Bandung 2023; Kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan RKA-KL 2023, Gaji dan Tunjangan, Honorarium PPNPN, Langganan Daya dan Jasa, Honorarium Dosen Non PNS, Honorarium Tugas Tambahan Dosen dan Kelembagaan, dan Bahan Habis Pakai, Pelaporan UAKPA (SAI) Bulanan, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Honorarium SPI, Pembuatan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester I dan Tahunan, Koordinasi, Sosialisasi, dan Tindak Lanjut terhadap Kegiatan dan Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal/ BPK dan Operasional Perkantoran (LPJ Rektor, Turnitin dan SPPD); Kegiatan yang belum dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Penyusunan Laporan BMN dan Persediaan, Penyusunan Tarif PNPB Non UKT, Publikasi Keuangan (Web Portal Keuangan), Bootcamp (Refreshment) Pengelola Keuangan, Pengawasan dan Pemantauan Pengelolaan PNPB dan Pembuatan Laporan Keuangan Wilayah (UAPPA-W) Jawa Barat." Kendala / Permasalahan : Adaptasi Kebiasaan Baru karena Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut. Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian Teknis Kegiatan dan Regulasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru. TW4 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022 yang diperoleh ISBI Bandung sebesar 92,13; Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKU ini adalah Gaji dan Tunjangan, Honorarium PPNPN, Langganan Daya dan Jasa, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Honorarium Dosen Non PNS, Operasional Perkantoran (LPJ Rektor, Turnitin dan SPPD), Pelaporan UAKPA (SAI) Bulanan, Penyusunan Tarif PNPB Non UKT, Publikasi Keuangan (Web Portal Keuangan), Bootcamp (Refreshment) Pengelola Keuangan, Honorarium Tugas Tambahan Dosen dan Kelembagaan, dan Bahan Habis Pakai, Kegiatan Asistensi Perencanaan Anggaran 2023, Musyawarah Perencanaan Pendidikan (MUSRENDIK), Penelaahan / Pembahasan Anggaran ISBI Bandung 2023, Penyusunan RKA-KL 2023, Penyusunan Laporan BMN dan Persediaan, Honorarium SPI, Koordinasi, Sosialisasi, dan Tindak Lanjut terhadap Kegiatan dan Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal/ BPK dan Pengawasan dan Pemantauan Pengelolaan PNPB. Kendala / Permasalahan : Masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan anggaran diantaranya kesalahan SPM sehingga SPM tertolak, proses pengumpulan data dukung untuk penyerapan anggaran yang agak terlambat, dan lain sebagainya. Strategi / Tindak Lanjut : Adanya peningkatan pemahaman SDM dalam pelaksanaan anggaran.
---	--	---	-------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 490.000.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	3	Rp. 490.000.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.73	1	Rp. 3.139.061.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 3.139.061.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 712.553.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 712.553.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 1.981.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	2	5	Rp. 1.981.000.000
9	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	1.0000	Paket	0	1	1	1	Rp. 243.521.000
10	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	1	1	1	Rp. 243.521.000
11	Layanan Pendidikan PNBP BLU	2159.0000	Orang	61	597	1272	2030	Rp. 4.829.443.000
12	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			72	710	1513	2414	Rp. 4.829.443.000
13	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	350.0000	Orang	46	102	182	333	Rp. 3.896.501.000
14	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			3	6	9	12	Rp. 1.580.391.000
15	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			3	6	9	12	Rp. 2.316.110.000
16	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	59.0000	Orang	0	1	1	59	Rp. 1.938.751.000
17	[051] Penelitian			0	1	1	59	Rp. 1.798.751.000
18	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	1	1	16	Rp. 140.000.000
19	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.48	0.73	1	Rp. 48.390.319.000
20	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 31.994.059.000
21	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 16.396.260.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 65.621.149.000

Bandung,06 Januari 2023

Rektor ISBI Bandung,



Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum.



Laporan Realisasi Anggaran



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI 023
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI 17
SATUAN KERJA : INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG 677541

Waktu Olap: 2023-01-08 03:31:32.0 [B@4cc24a77
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 09/01/23 8:16 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	65,621,149,000	61,112,947,700	(4,508,201,300)	93	63,617,720,000	55,931,568,547	7,686,151,453	88
C	PEMBIAYAAN				0				0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
ESELON I : 17
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 677541
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
BA(023) ES1(17) JAWA BARAT
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 09/01/23 10:54 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
Tgl Data : 8/1/23 3:25 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	12,757,159,000	13,220,178,000	13,219,641,660	0	13,219,641,660	100	536,340
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	178,000	181,000	180,534	1,850	178,684	99.74	2,316
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,357,319,000	1,110,799,000	1,095,728,888	0	1,095,728,888	98.64	15,070,112
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	272,523,000	267,952,000	267,405,792	0	267,405,792	99.8	546,208
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3,250,000	45,500,000	42,250,000	0	42,250,000	92.86	3,250,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,001,823,000	2,221,854,000	2,213,625,000	1,260,000	2,212,365,000	99.63	9,489,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	106,065,000	130,268,000	129,773,679	0	129,773,679	99.62	494,321
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	685,846,000	723,132,000	723,113,700	0	723,113,700	100	18,300
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,950,300,000	2,255,597,000	2,208,710,000	0	2,208,710,000	97.92	46,887,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	217,094,000	209,320,000	209,170,000	2,970,000	206,200,000	99.93	3,120,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	6,776,945,000	6,480,813,000	6,405,865,500	0	6,405,865,500	98.84	74,947,500
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	533,140,000	535,919,000	535,917,600	0	535,917,600	100	1,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	26,661,642,000	27,201,513,000	27,051,382,353	4,231,850	27,047,150,503	99.45	154,362,497
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	74,200,000	74,200,000	74,194,000	0	74,194,000	99.99	6,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	74,200,000	74,200,000	74,194,000	0	74,194,000	99.99	6,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	4,718,346,000	3,963,278,920	0	3,963,278,920	84	755,067,080
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	0	4,718,346,000	3,963,278,920	0	3,963,278,920	84	755,067,080
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	26,735,842,000	31,994,059,000	31,088,855,273	4,231,850	31,084,623,423	97.17	909,435,577
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,192,120,000	5,207,070,000	5,002,943,940	0	5,002,943,940	96.08	204,126,060
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	29,000,000	26,000,000	2,918,902	0	2,918,902	11.23	23,081,098
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	359,760,000	359,760,000	247,095,000	0	247,095,000	68.68	112,665,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	226,810,000	268,810,000	225,823,937	0	225,823,937	84.01	42,986,063
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	5,807,690,000	5,861,640,000	5,478,781,779	0	5,478,781,779	93.47	382,858,221
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	3,511,192,000	3,246,880,000	2,648,648,593	0	2,648,648,593	81.58	598,231,407
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,709,790,000	3,958,609,000	3,210,271,696	0	3,210,271,696	81.1	748,337,304
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,852,418,000	5,179,400,000	4,196,381,676	0	4,196,381,676	81.02	983,018,324
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	565,960,000	561,023,127	0	561,023,127	99.13	4,936,873

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
ESELON I : 17
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 677541
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
BA(023) ES1(17) JAWA BARAT
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 09/01/23 10:54 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
Tgl Data : 8/1/23 3:25 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	10,073,400,000	12,950,849,000	10,616,325,092	0	10,616,325,092	81.97	2,334,523,908
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,103,897,000	1,413,897,000	1,384,119,345	0	1,384,119,345	97.89	29,777,655
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	110,871,000	110,871,000	52,139,580	0	52,139,580	47.03	58,731,420
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,214,768,000	1,524,768,000	1,436,258,925	0	1,436,258,925	94.2	88,509,075
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	720,000,000	600,000,000	551,568,981	0	551,568,981	91.93	48,431,019
522112	Belanja Langganan Telepon	300,000,000	60,000,000	18,882,971	0	18,882,971	31.47	41,117,029
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	36,000,000	6,635,600	0	6,635,600	18.43	29,364,400
522131	Belanja Jasa Konsultan	288,211,000	0	0	0	0		0
522141	Belanja Sewa	405,060,000	509,342,000	440,614,479	0	440,614,479	86.51	68,727,521
522151	Belanja Jasa Profesi	677,670,000	788,220,000	656,100,000	0	656,100,000	83.24	132,120,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	98,000,000	410,650,000	251,900,000	0	251,900,000	61.34	158,750,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,524,941,000	2,404,212,000	1,925,702,031	0	1,925,702,031	80.1	478,509,969
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,370,836,000	4,855,037,000	4,829,878,940	0	4,829,878,940	99.48	25,158,060
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,854,985,000	2,453,925,000	2,314,669,081	0	2,314,669,081	94.33	139,255,919
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	135,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	6,360,821,000	7,308,962,000	7,144,548,021	0	7,144,548,021	97.75	164,413,979
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,436,430,000	1,702,300,000	1,613,366,192	0	1,613,366,192	94.78	88,933,808
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	58,600,000	27,900,000	15,400,000	0	15,400,000	55.2	12,500,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	277,050,000	466,785,000	420,563,400	0	420,563,400	90.1	46,221,600
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	56,100,000	27,400,000	27,400,000	0	27,400,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,828,180,000	2,224,385,000	2,076,729,592	0	2,076,729,592	93.36	147,655,408
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	30,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	30,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	27,839,800,000	32,274,816,000	28,678,345,440	0	28,678,345,440	88.86	3,596,470,560
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	48,500,000	957,253,000	956,299,893	0	956,299,893	99.9	953,107
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	48,500,000	957,253,000	956,299,893	0	956,299,893	99.9	953,107

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023
ESELON I : 17
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 677541
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
BA(023) ES1(17) JAWA BARAT
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 09/01/23 10:54 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --SAKTI
 Tgl Data : 8/1/23 3:25 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	195,021,000	395,021,000	393,678,944	0	393,678,944	99.66	1,342,056
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	195,021,000	395,021,000	393,678,944	0	393,678,944	99.66	1,342,056
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	243,521,000	1,352,274,000	1,349,978,837	0	1,349,978,837	99.83	2,295,163
	JUMLAH BELANJA	54,819,163,000	65,621,149,000	61,117,179,550	4,231,850	61,112,947,700	93.14	4,508,201,300



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTITUT SENI BUDAYA
INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 25 Januari 2023

Kepala SPI ISBI Bandung,

Drs. Dedi Setiadi, M.M.Pd.

NIP. 195812181985031005